

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

LOKASI SMA NEGERI 4 MAGELANG

Jalan P. Senopati No. 42/47 Magelang

Telepon (0293) 362709

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah PPL



Disusun Oleh :

Muhammad Syaiful Ardans

12405241054

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

LOKASI SMA NEGERI 4 MAGELANG

Jalan P. Senopati No. 42/47 Magelang

Telepon (0293) 362709

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah PPL



Disusun Oleh :

Muhammad Syaiful Ardans

12405241054

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

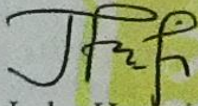
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Muhammad Syaiful Ardans**
NIM : **12405241054**
Program Studi : **Pendidikan Geografi**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Magelang dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk selanjutnya digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 12 September 2015

Guru Pembimbing



Th. Indra Hartati, S.Pd

NIP. 19721004 200501 2 009

Mahasiswa PPL

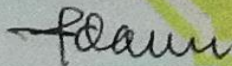


Muhammad Syaiful Ardans

NIM. 12405241054

Mengetahui,

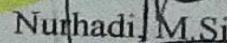
Guru Koordinator PPL



Drs. Jarod Mardani

NIP. 19620306 198903 1 006

Dosen Pembimbing PPL



NIP. 19571108 198203 1 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 4 Magelang dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA Negeri 4 Magelang.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan lancar.
2. Segenap pimpinan UPPL dan LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2015, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
3. Ibu Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 4 Magelang yang telah mendukung pelaksanaan program PPL.
4. Ibu Th. Indra Hartati, S.Pd selaku guru pembimbing PPL mahasiswa Pendidikan Geografi yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
5. Bapak Drs. Jarod Mardani, M.Pd selaku guru koordinator PPL Sekolah SMA Negeri 4 Magelang 2015 yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PPL.
6. Bapak Sukardiono, M. Si. selaku dosen pembimbing lapangan PPL UNY 2015 yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 4 Magelang 2015.

7. Bapak Nurhadi, M. Si. selaku dosen Pembimbing Lapangan PPL mahasiswa Pendidikan Geografi yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 4 Magelang.
8. Bapak/Ibu Guru SMA Negeri 4 Magelang yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 4 Magelang.
9. Karyawan SMA Negeri 4 Magelang.
10. Segenap pengurus OSIS SMA Negeri 4 Magelang.
11. Siswa-siswi SMA Negeri 4 Magelang yang telah menjadi adik dan teman selama pelaksanaan PPL berlangsung.
12. Ayah, Ibu dan segenap keluarga yang senantiasa merestui dan mendukung pelaksanaan PPL.
13. Teman-teman Tim PPL SMA Negeri 4 Magelang yang sama- sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dorongan.
14. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2015.
15. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PPL di SMA Negeri 4 Magelang yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari dan harus diakui pula bahwa laporan PPL ini masih sangat jauh dari sempurna, karena bekal kemampuan yang ada pada diri penyusun masih sangat jauh dari cukup untuk menyusun suatu laporan yang bermutu, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih sempurnanya laporan ini. Harapan penyusun semoga hasil laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Magelang, 12 September 2015

Penyusun,

Muhammad Syaiful Ardans

12405241054

DAFTAR ISI

Judul Halaman	i
Lembar Pengesahan.	ii
Kata Pengantar.	iii
Daftar Isi.	v
Daftar Lampiran.	vi
Abstrak.	vii
BAB I Pendahuluan.	1
BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil.	14
BAB III Penutup.	24
Daftar Pustaka.	27
Lampiran.	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP
2. SOAL ULANGAN
3. DAFTAR NILAI
4. MATRIKS
5. CATATAN HARIAN
6. LAMPIRAN DANA
7. FOTO KEGIATAN

**PELAKSANAAN KEGIATAN PPL UNY 2015
LOKASI SMA NEGERI 4 MAGELANG**

Oleh :

Muhammad Syaiful Ardans

12405241054

Pendidikan Geografi

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga pendidikan selalu mempertahankan dan mengembangkan fungsi untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan, sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan memberikan bekal kepada mahasiswa berupa serangkaian mata kuliah, salah satunya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan utama dari kegiatan PPL untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran kepada mahasiswa tentang bagaimana proses pembelajaran di sekolah, dalam rangka belajar dan mengembangkan kompetensi keguruan maupun kependidikan yang dimiliki.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMA Negeri 4 Magelang, para praktikan mencoba mengajarkan materi sesuai dengan bidang keahlian. Persiapan yang dilakukan sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yakni pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi pembelajaran di kelas, dan pembuatan persiapan mengajar. Kegiatan PPL dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 yang terdapat beberapa kegiatan atau program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yakni penyusunan silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), praktik mengajar di kelas, mempelajari administrasi guru, bimbingan dengan guru pembimbing lapangan dan dosen pembimbing lapangan, serta penyusunan dan pelaksanaan evaluasi PPL. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing di SMA Negeri 4 Magelang.

Melalui kegiatan PPL ini banyak sekali manfaat yang dapat diambil. Praktikan dapat menerapkan teori yang telah diberikan dosen di kampus untuk diterapkan sewaktu bertugas di sekolah. Ketika menerapkan ilmu-ilmu tersebut, terdapat banyak benturan di sekolah. Hal itu mendorong praktikan untuk berpikir kritis dan mencari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan atau benturan tersebut. Sehingga dari sana praktikan banyak mendapat ilmu baru sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik profesional di masa depan.

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. UNY salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesiannya yang ditandai dengan penguasaan akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi sesuai dengan ilmunya. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru diantaranya kompetensi pedagogic, profesional, kepribadian, dan sosial. Seorang guru yang mempunyai potensi tersebut dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti ditegaskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang mempunyai kompetensi guru secara utuh. Mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media apa saja yang dipergunakan.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut dilembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (LPPMP) sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2015 SMA Negeri 4 Magelang merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2015 TIM PPL UNY 2015 yang tergabung di SMA N 4 Magelang terdiri dari 14 orang, 2 orang dari Jurusan Pendidikan Geografi, 4 orang Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, 2

orang Jurusan Pendidikan Kimia Internasional, 2 orang Jurusan Pendidikan Sosiologi, 1 orang dari Pendidikan Sejarah, dan 3 orang dari jurusan Pendidikan Fisika.

Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PPL. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangatlah berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 4 Magelang yang beralamat di Jalan P.Senopati 42/47 Magelang, ini lokasinya cukup strategis, berada di jalan yang sering dilalui penduduk. Secara fisik sekolah ini mempunyai lahan yang cukup luas, masih menyisakan tempat untuk menambah fasilitas penunjang mata pelajaran khususnya keolahragaan. Bangunannya masih terawat dan kebersihan lingkungan sudah diperhatikan dengan baik. Suasana sekolah yang kondusif sangat mendukung keinginan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan letaknya di jalan yang cukup strategis sehingga siswa dapat datang ke sekolah dengan mudah. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit dalam satu hari setiap kelas menempuh 8 jam pelajaran pada hari senin sampai hari kamis, 5 jam pelajaran pada hari jum'at, dan 8 jam pelajaran pada hari sabtu.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2015, diperoleh data sebagai berikut :

1. Profil

Nama Sekolah	: SMA Negeri 4 Magelang
NSS	: 301 036 002 004
Provinsi	: Jawa Tengah
Kota	: Magelang
Desa/Kelurahan	: Gebalan, Jurangombo Utara
Alamat	: Jl. Panembahan Senopati No. 42/47
Kode Pos	: 56123
Telepon	: (0293) 362709
Fax	: (0293) 312635

Email : sma4magelang@yahoo.com
Daerah : Kota Magelang
Status Sekolah : Negeri
Akreditasi : Terakreditasi A
Tahun Alih Fungsi : 1989
Bangunan Sekolah : Milik Pemerintah Kota Magelang
Jarak Ke Pusat Kota : 3 km
Luas Bangunan : ± 11.084 m²
Luas Tanah : ± 20.006 m²

2. Visi dan Misi

Visi

Unggul Dalam Prestasi, Berkarakter, Berbudaya, Peduli Lingkungan, Dan Berwawasan
Global Yang Dilandasi Iman Dan Taqwa

Misi

- a. Membina peserta didik unggul dalam berprestasi akademis dan non-akademis ditaraf nasional maupun internasional
- b. Membina peserta didik unggul dalam perolehan nilai ujian sekolah dan ujian nasional serta berhasil masuk perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri
- c. Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudi pekerti luhur
- d. Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- e. Menumbuhkembangkan budaya sekolah sehat dan peduli lingkungan
- f. Melaksanakan pembelajaran dan penggunaan bahasa internasional
- g. Menerapkan pengelolaan sekolah yang mengacu pada Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah
- h. Menumbuhkembangkan perilaku religius dalam diri peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan

3. Sarana dan Prasarana sekolah

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 4 Magelang adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang ini menghadap selatan, berdampingan dengan ruang TU dan ruang lobby. Ruang kepala sekolah tersebut terbagi menjadi dua ruangan. Ruang ini difasilitasi oleh sarana prasarana yang cukup memadai. Selain itu didalamnya juga terdapat ruang tamu.

b. Ruang Guru

Ruang guru SMA Negeri 4 Magelang penataannya terlihat sangat rapi dan teratur. Di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk setiap guru mata pelajaran, dispenser, dan papan pengumuman.

c. Ruang Karyawan/ tata usaha

Ruang Tata Usaha (TU) terletak disamping belakang ruang kepala sekolah.. Tata usaha melayani segala administrasi sekolah. Kondisi ruangan TU juga bersih dan nyaman. Di dalamnya terdapat lemari, meja kerja, komputer serta printer yang menunjang tugas staf tata usaha.

d. Ruang Piket

Ruang Piket terletak disamping ruang guru dan menghadap ke arah selatan, menghadap ke arah lapangan basket. Terdapat meja, lemari, dan kursi serta alat tulis mendukung kegiatan yang ada disana.

e. Ruang Satpam

Ruangan ini terletak pada depan gerbang sekolah yang berdekatan dengan ruang piket dan lapangan basket.

f. Ruang kelas

Ruang kelas SMA N 4 Magelang terdiri dari 28 ruangan yang dibagi dari kelas X sampai kelas XII. Dengan rincian sebagai berikut :

- 10 ruang kelas X

- 9 ruang kelas XI

- 9 ruang kelas XII

g. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang bimbingan konseling (BK) menghadap ke arah utara dan terbagi menjadi 3 ruangan. Merupakan salah satu wadah untuk membantu siswa dalam menyelesaikan

masalah pribadi, menggali segala potensi yang ada untuk dikembangkan, dan diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Fasilitas dalam ruangan BK dilengkapi dengan komputer, ruang tamu, lemari untuk menyimpan arsip, dan meja kursi untuk konsultasi siswa.

h. Ruang UKS

Ruang UKS terdapat disamping ruang BK. Ruang tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa yang membutuhkan perawatan kesehatan di sekolah. UKS di SMA N 4 Magelang memiliki tenaga medis sebanyak 1 orang. Didalamnya memiliki alat kesehatan yang cukup lengkap. Misalnya tensimeter, termometer, pengukur tinggi badan dan timbangan berat badan. Selain itu di UKS juga terdapat 2 ruangan pemeriksaan yang terpisah untuk putra dan putri yang masing-masing memiliki 2 tempat tidur. Kebersihan di UKS juga sangat terjaga. Struktur organisasi dan etalase tempat obat juga tertata dengan baik.

i. Ruang Perpustakaan

Ruang Perpustakaan sebagai ruang baca siswa SMA Negeri 4 Magelang sudah memadai bagi siswa karena memiliki kondisi ruangan yang cukup tenang dan ruang yang nyaman. Perpustakaan ini memiliki beberapa lemari dan beberapa meja kursi untuk membaca. Buku-buku yang tersedia mayoritas adalah buku fiksi maupun non fiksi, seperti novel, majalah, maupun surat kabar. Perpustakaan juga sering dijadikan sebagai ruang belajar selain belajar di dalam kelas. Juga terdapat ruang baca di luar ruang perpustakaan.

j. Ruang Laboratorium Komputer

Ruang Laboratorium Komputer terletak di samping perpustakaan. Laboratorium komputer digunakan untuk menunjang mata pelajaran TIK. Jumlah unit komputer yang ada dirasa sudah cukup banyak sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan lancar.

k. Ruang Laboratorium IPA (Fisika, Kimia, Biologi)

Ruang Laboratorium IPA di SMA Negeri 4 Magelang dibagi menjadi 3 ruang laboratorium yakni laboratorium Fisika, Biologi, dan Kimia. Adanya laboratorium IPA tersebut dijadikan sebagai fasilitas penunjang mata pelajaran Fisika, Biologi, dan Kimia. Peralatan yang terdapat di laboratorium IPA sudah cukup memadai karena

dilengkapi dengan alat peraga yang sudah cukup lengkap sebagai variasi dalam pembelajaran.

l. Ruang Laboratorium IPS

Ruang Laboratorium IPS di SMA Negeri 4 Magelang terletak dilantai dua atas ruang TU, bersebelahan dengan ruang kelas XI IPA 1.

m. Ruang Laboratorium Agama

Ruang Laboratorium Agama terletak pada masjid di SMA Negeri 4 Magelang. Terdapat juga liang lahat yang dibuat untuk meningkatkan keimanan.

n. Ruang Laboratorium Seni Budaya

Ruang ini difungsikan untuk kegiatan belajar mengajar mata pelajaran seni budaya.

o. Ruang Laboratorium Bahasa

Ruang Laboratorium Bahasa terletak samping Laboratorium IPS. Berfungsi untuk mengadakan kegiatan pembelajaran bahasa.

p. Masjid sekolah

Letak masjid sekolah berada di dalam dekat lapangan upacara. Sarana dan prasarana yang terdapat di masjid sekolah tersebut antara lain Alqur'an dan buku-buku agama, lemari tempat buku-buku agama dan Al-Qur'an, lemari tempat mukena dan sajadah serta tempat wudlu yang sudah dipisah antara tempat wudhu putra maupun putri cukup luas.

q. Lapangan Sepak Bola

Lapangan sepak bola terletak di bagian timur SMA Negeri 4 Magelang. Lapangan sepak bola berukuran sangat luas, dan biasanya digunakan selain untuk bermain sepak bola juga sering digunakan sebagai lahan untuk kegiatan olahraga bagi mata pelajaran Penjaskeor. Selain itu juga sering digunakan sebagai lahan kemah bagi kegiatan pramuka di SMA Negeri 4 Magelang.

r. Lapangan Badminton

Lapangan Badminton terletak di bagian timur SMA Negeri 4 Magelang. Biasanya juga disebut sebagai Aula sekolah, karena bangunannya yang cukup luas. Ruangan ini terletak dekat dengan ruang laboratorium seni budaya.

s. Lapangan Basket

Lapangan basket terletak di bagian depan bersebelahan dengan tempat satpam, ruang piket, dan perpustakaan. Selain sebagai olahraga basket juga biasa digunakan sebagai latihan baris-berbaris.

t. Gudang

Digunakan sebagai tempat menyimpan barang-barang perlengkapan sekolah yang digunakan sewaktu-waktu, seperti tempat menyimpan tenda pramuka dll. Ruangan ini terletak pada depan ruang lobby bersebelahan dengan kamar mandi guru perempuan yang berada dibawah tangga.

u. Koperasi

SMA Negeri 4 Magelang juga memiliki sebuah koperasi yang menyediakan berbagai macam keperluan yang berkaitan dengan pembelajaran dan beberapa makanan ringan. Ruang Koperasi terletak di depan ruang guru. Koperasi sekolah di kelola secara kejujuran, barang – barang yang di jual di dalam Koperasi berupa alat tulis. Hal ini dimaksudkan untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa. Dengan demikian siswa tidak perlu keluar untuk memperoleh kelengkapan belajar di tengah-tengah pembelajaran.

v. Kamar Mandi/ toilet

SMA Negeri 4 Magelang terdapat toilet yang letaknya masing-masing tersebar di area lingkungan sekolah. Seluruh kamar mandi terawat dengan baik. Itu terlihat dari kebersihan kamar mandi tersebut. Di dalam kamar mandi juga sudah dilengkapi dengan sabun.

w. Kantin

Dalam SMA Negeri 4 Magelang memiliki 4 kantin. Kantin tersebut dikenakan pajak pada jangka waktu tertentu. Kondisi kantin bersih sehingga warga sekolah merasa nyaman ketika berkunjung ke kantin. Setiap kantin dikelola oleh masing-masing ibu kantin.

x. Tempat Parkir

Tempat parker di SMA Negeri 4 Magelang di bedakan dari area tempat khusus sepeda motor siswa, tempat parkir khusus guru atau karyawan, tempat parkir untuk kendaraan kepala sekolah maupun tempat parkir khusus tamu. Namun dari hasil

observasi yang dilakukan tempat parkir yang ada di SMA Negeri 4 Magelang begitu rapi dalam penataannya.

4. Kondisi Non-Fisik

a. Potensi Guru

No	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Jumlah
1	S3	-	-	-
2	S2	4	-	4
3	S1	48	5	53
4	D3	-	-	-
5	D2	-	-	-
6	PGSLP/D1/SLTA	-	-	-
Jumlah		52	5	57

b. Potensi Karyawan

No	Pend. Terakhir	Peg. Tetap	Peg. Tidak Tetap	Jumlah
1	S1	1	1	2
2	D3/D2/D1	3	2	5
3	SLTA	2	3	5
4	LSTP/SD	4	6	10
Jumlah		10	12	22

c. Potensi Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X			
2	XI			
3	XII			
	Jumlah			

d. Ekstrakurikuler

- Accounting Club
- Badminton
- Basket
- Biology Club
- BTHQ
- English Club
- Gamelan/Karawitan
- Japan Club
- Karate
- Kimia Club
- KIR
- Koperasi Siswa
- Lukis
- Mading
- Math Club
- MUDIKA
- Padus
- Panahan
- Pencak Silat
- PKS
- PMR
- Physics Club
- Pramuka
- ROHIS
- Seni Musik
- Seni Tari
- Sepak Bola
- Taekwondo
- Theater
- Voli

e. Interaksi Sekolah

- Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan kepala sekolah dengan siswa terjalin dengan baik. Kepala sekolah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai tenaga pendidik, administrator, supervisor, pemimpin dan juga motivator yang baik serta merupakan figur yang mempunyai kepribadian yang mantap dan disiplin yang tinggi. Sifat-sifat yang dimiliki oleh kepala sekolah itu bisa menjadi teladan bagi siswa, guru, dan pegawai sekolah yang lain. Sikap yang baik yang dimiliki kepala sekolah itu sehingga hubungan yang baik timbul dari kepala sekolah dan guru, terutama dalam hal mempersiapkan pembelajaran yang ada di sekolah.

- Hubungan antara Guru dengan Guru

Hubungan antar guru selama praktikan berada di SMA Negeri 4 Magelang berjalan dengan baik. Semua guru saling tenggang rasa satu sama lain, mereka mengembangkan prinsip 3S yaitu senyum, sapa, dan salam. Hal ini tercermin dari cara-cara guru menyambut praktikan. Adanya saling pengertian dan tenggang rasa sesama guru dapat dicontohkan ketika salah satu guru berhalangan hadir karena ada suatu hal maka guru piket yang menyampaikan tugas kepada siswa. Selain itu, juga ada sumbangan atau dana sosial yang digunakan untuk menjenguk guru yang sedang ada halangan.

- Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Hubungan antar siswa berjalan dengan baik. Hampir semua siswa saling mengenal. Hal tersebut didukung oleh letak ruang kelas yang saling berdampingan dan berekatan antara kelas X, XI, dan XII. Tidak ada siswa yang membentuk kelompok tersendiri atau tidak mau berhubungan dengan teman sesamanya. Pada saat

bertemu dengan teman lain yang berbeda kelas dan berbeda angkatan saling menyapa satu sama lain dan tidak acuh. Adanya kegiatan organisasi seperti OSIS, Rohis, dan lain-lain membuat siswa saling mengenal lebih dekat dan dapat bekerja sama dengan baik. Mereka juga saling mendukung satu sama lain apabila ada acara lomba-lomba di sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja PPL yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki.
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah.
3. Tersedianya sarana dan prasarana.
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa.
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah.
6. Ketersediaan waktu.
7. Kesiambungan program.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja PPL sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

1. Perumusan Program Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh setiap peserta PPL. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

- a. Pra PPL

Mulai semester 6 (pada saat pelaksanaan pengajaran mikro), mahasiswa sudah harus masuk ke sekolah atau lembaga untuk melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut :

- 1) *Micro Teaching* di Universitas
- 2) Sosialisasi dan koordinasi dengan pihak sekolah yang dijadikan lokasi PPL
- 3) Observasi sekolah meliputi observasi potensi sekolah dan observasi kelas (proses pembelajaran dikelas), perangkat pembelajaran, dan persiapan media pembelajaran, dll.
- 4) Penentuan permasalahan.
- 5) Penentuan program kerja dan penyusunan kegiatan PPL.
- 6) Diskusi dengan guru pengampu pelajaran geografi dan dosen pembimbing kegiatan PPL.

b. Kegiatan PPL

- 1) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- a) Menyusun silabus
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 2) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

- 3) Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan

didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri.

4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal.

5) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

6) Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

2. Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Persiapan di Kampus

a. Pengajaran Mikro (*Micro teaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10-15 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.

- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

Sehingga diharapkan pengajaran mikro dapat bermanfaat, antara lain :

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL.

Pembekalan PPL dilaksanakan di masing – masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing –masing. Dalam pembekalan PPL ini

dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

2.Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas XI IPS 1 dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas dan agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada tanggal 10 Agustus 2015 pukul 11.00 – 12.30 WIB dan kelas yang diobservasi adalah kelas XI IPS 1. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu :

- a. Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- b. Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- c. Teknik evaluasi.
- d. Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- e. Alat dan media pembelajaran.
- f. Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- g. Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.

- h. Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

3. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung kepada pihak sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2015 pukul 10.00 WIB di SMA Negeri 4 Magelang.

4. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

- 2) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

- 3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikkan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selama dalam pelaksanaan, praktikkan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Dalam kegiatan PPL ini, berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, praktikkan mendapatkan tugas untuk mengajar materi Biosfer, Antroposfer, dan Sumber Daya Alam untuk kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 4 Magelang. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikkan mendapatkan jadwal mengajar sebagai berikut :

No	Tanggal	Kelas
1	11 Agustus 2015	XI IPS 3
2	11 Agustus 2015	XI IPS 4
3	12 Agustus 2015	XI IPS 4
4	15 Agustus 2015	XI IPS 3
5	18 Agustus 2015	XI IPS 3
6	18 Agustus 2015	XI IPS 4
7	19 Agustus 2015	XI IPS 4
8	22 Agustus 2015	XI IPS 3
9	24 Agustus 2015	XI IPS 4
10	25 Agustus 2015	XI IPS 4
11	26 Agustus 2015	XI IPS 3
12	29 Agustus 2015	XI IPS 3
13	31 Agustus 2015	XI IPS 4
14	1 September 2015	XI IPS 4
15	2 September 2015	XI IPS 3
16	5 September 2015	XI IPS 3
17	7 September 2015	XI IPS 4
18	8 September 2015	XI IPS 4
19	9 September 2015	XI IPS 3
20	12 September 2015	XI IPS 3

Pada jadwal yang tebal dan garis miring merupakan jadwal dimana praktikkan tidak mengajar. Pada tanggal 18-19 Agustus 2015 tidak mengajar dikarenakan adanya perubahan jadwal ada sekolah sehingga jadwal pembelajaran digunakan oleh guru mata pelajaran. Sedangkan pada tanggal 7-12 September 2015 tidak ada kegiatan mengajar dikarenakan praktikkan sudah mencukupi dalam kegiatan belajar oleh guru pamong.

Alokasi waktu mengajar pada hari biasa adalah 4 jam pelajaran (2 kali pertemuan) per minggu, dengan alokasi 2x45 menit setiap pertemuan. Sebelum mengajar praktikkan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikkan adalah Silabus mata pelajaran Geografi kelas XI IPS (3 dan 4). Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikkan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi :

1. Praktek Mengajar Pokok

Praktik mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana praktikkan mengajar kelas pokok yang tunjuk guru pembimbing. Dalam praktik mengajar pokok, praktikkan mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran Geografi yaitu Ibu Th. Indra Hartati, S.Pd di SMA Negeri 4 Magelang. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing.

Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun serta menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan arahan tentang bagaimana cara melakukan tes evaluasi yang baik dan efisien disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas pembelajaran yang ada. Dalam melakukan pendampingan di dalam kelas, selain memberikan arahan kepada mahasiswa, guru juga memberikan arahan kepada siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menganggap mahasiswa praktikkan sama dengan guru yang sebenarnya.

2. Kegiatan Proses Pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikkan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah :

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada sesi ini, guru memberikan salam, berdoa, dan memberikan sebuah apersepsi kepada siswa agar siswa memahami secara umum terlebih dahulu apa materi yang akan dibahas pada pertemuan pembelajaran tersebut.

b. Kegiatan Inti

Pada sesi ini, guru memberikan materi yang ada baik dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang ada. Serta diperkuat dengan media pembelajaran yang ada dan telah dibuat untuk siswa.

c. Kegiatan Penutup

Pada sesi ini, guru memberikan kesimpulan terkait dengan materi yang telah diberikan serta menutup dengan salam.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan terutama pada kelas utama yang diajar praktikan yaitu kelas X IPS 3 dan kelas XI IPS 4. Dengan melakukan evaluasi pembelajaran, praktikan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan praktikan dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sudah cocok atau perlu perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMA Negeri 4 Magelang (terlampir).

4. Model dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat bervariasi yaitu ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, latihan soal serta penugasan-penugasan. Pemilihan metode ini dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk

belajar, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan dengan metode tersebut, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi.

5. Umpan Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PPL, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar evaluasi, dan media, ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat praktikan dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: tentang media pembelajaran yang dibuat mahasiswa kurang sempurna, bagaimana membagi / *mem-ploting* materi ketika mengajar, dan saran-saran yang berkaitan dengan cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan praktikan berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMA Negeri 4 Magelang yang sudah dilampirkan. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi praktikan, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, cara menguasai kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memposisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL yang muncul dan solusi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Sulitnya mengkondisikan siswa

Ketika praktikkan menyampaikan materi yang terlalu panjang, maka siswa mulai kurang konsentrasi/focus pada materi, sehingga kurang bersemangat.

Solusi : ketika siswa mulai terlihat kurang semangat, maka pembelajaran di lakukan dengan tambahan media pembelajaran agar lebih menarik.

b.Kreativitas dalam memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka siswa cenderung tidak bersemangat dalam belajar, karena telah lelah mendapatkan pelajaran dari pagi hari.

Solusi : ketika siswa telah lelah, maka dilakukan permainan terlebih dahulu yang didalamnya terkait materi, seperti halnya sebuah kuis berhadiah.

c.Pemahaman yang berbeda – beda

Dalam suatu kelas, terdapat beberapa anak yang langsung paham akan materi da nada beberapa anak yang perlu memahami materi lebih dari sekali.

Solusi : raktikkan berusaha memberikan penjelasan secara lebih mendetail dan lebih sederhana kepada siswa yang belum paham. Apabila dalam pembelajaran belum paham, maka dapat dilanjutkan diluar jam pembelajaran.

2. Refleksi

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjunkan ke lapangan (SMA Negeri 4 Magelang), praktikkan dapat melaksanakan program PPL ynag telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar.

Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang belajar Geografi.

Secara umum program PPL praktikan dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan :

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif
- b. Optimalisasi media pembelajaran dan lebih bervariasi
- c. Dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran kondusif.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan sarana untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan dan tujuan yang diharapkan, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Program yang dilaksanakan mendapat dukungan, bimbingan, dan arahan dari semua warga SMA Negeri 4 Magelang.

Pelaksanaan program PPL ini dapat diselesaikan menurut *time schedule* yang sudah dibuat, yaitu sampai batas sebelum penarikan dilakukan. Dengan adanya PPL ini praktikan memperoleh pengalaman baik dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah, dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner dalam kehidupan yang nyata di sekolah, melatih rasa tanggung jawab yang harus diemban guru, belajar menghadapi berbagai masalah dan pencarian solusi yang terbaik untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai rancangan program kerja walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hal ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk kemajuan bersama.
- b. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa sudah mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya mulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil belajar.

- c. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan masyarakat sekolah lainnya.
- d. Kerjasama yang baik dari semua pihak sangat mempengaruhi kesuksesan suatu kegiatan PPL

B. Saran

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

1. Bagi Pihak Sekolah SMA Negeri 4 Magelang

Perlu optimalisasi media pembelajaran dan fasilitas yang sudah ada guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

2. Bagi LPPMP UNY

Monitoring yang keberlanjutan perlu ditingkatkan oleh TIM LPPMP sehingga TIM LPPMP dapat lebih memahami kondisi dan situasi sekolah tempat pelaksanaan PPL.

Pembentukan kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan tempat PPL sehingga tugas kelompok dapat berjalan dengan baik.

Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa dilapangan tidak kaku.

3. Bagi UNY

Perlu adanya analisis terhadap kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama ini, agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penyelenggaraan PPL pada setiap tahunnya, sehingga kualitasnya lebih dapat ditingkatkan lagi. Untuk pelaksanaan program PPL selanjutnya, sebaiknya jangan hanya 1 bulan, minimal 2 bulan. Hal itu dilakukan supaya mahasiswa dapat mendapat pengalaman lebih baik.

4. Bagi mahasiswa PPL .

- a. Mempersiapkan program PPL yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PPL.

- c. Mahasiswa harus meningkatkan rasa kerja sama dan saling peduli dalam pelaksanaan PPL.
- d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik pada semua warga sekolah.
- e. Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.
- f. Mahasiswa harus lebih menanamkan jiwa – jiwa kebangsaan dan nasionalisme Indonesia.
- g. Mahasiswa harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga pelajaran lebih menarik, tidak membosankan, terjadi *transform of knowledge* bukan hanya *transfer of knowledge* dan aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Pembekalan PPL UNY. 2013. *Materi Pembekalan PPL 2013*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2013*.
Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Pengajaran Mikro. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN

BAB 1. BIOSFER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 4 Magelang
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (Sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Indikator Pencapaian Kompetensi:	<ul style="list-style-type: none">- Mendeskripsikan dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan- Mampu menyebutkan komponen utama pengelolaan dan rehabilitasi flora dan fauna- Dapat menyebutkan persebaran suaka alam dan suaka margasatwa di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Mengungkapkan kembali pengertian fenomena Biosfer
 - **Karakter yang diharapkan :**
 - Kerja keras, Jujur, Saling Menghargai, Bersyukur.
 - **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif**
 - Kerja keras, Jujur, Saling Menghargai orang lain, Inovatif.

B. Materi Pembelajaran

- Persebaran makhluk hidup dan keanekaragamannya
- Perusakan flora dan fauna
- Pelestarian flora dan fauna
- Persebaran suaka alam dan suaka margasatwa di Indonesia

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, *life skills*, penugasan

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
- Menjelaskan	- Menjabarkan	- Siswa dapat mencatat

<p>pengertian kerusakan flora dan fauna, pelestarian, dan persebaran suaka alam dan suaka margasatwa.</p>	<p>fenomena kerusakan flora dan fauna, dan menjelaskan langkah pelestarian flora dan fauna.</p>	<p>kerusakan – kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia. - Siswa mencari solusi berdasarkan permasalahan yang didapatkan.</p>
---	---	--

D. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan: 5 menit

- Memberi salam dan berdoa
- Mempresensi kehadiran
- Apersepsi materi

2. Kegiatan Inti: 65 menit

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Guru menjelaskan pengertian secara garis besar kerusakan flora dan fauna, serta upaya pelestariannya.
- Siswa berdiskusi kelompok mengenai faktor kerusakan flora dan fauna.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Secara individu, siswa mencari pengertian kerusakan flora dan fauna, serta upaya pelestariannya dari berbagai macam literatur.
- Tanya jawab mengenai factor kerusakan flora dan fauna dari berbagai literatur literatur seperti buku pelajaran Geografi Kelas XI, web, LKS.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa :

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.

3. Kegiatan Penutup: 20 menit

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.
- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Penugasan secara individu, cari dan pelajari tentang data-data kerusakan flora dan fauna di Indonesia atau Dunia. Dikumpulkan dalam bentuk artikel / ringkasan.
- Berdoa dan memberi salam.

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku Sekolah Elektronik Geografi SMA Kelas XI IPS oleh Diby Soegimo dan Ruswanto, halaman 30-36
- Buku Geografi SMA Kelas XI oleh Bambang Nianto Mulyo, halaman 20-30
- Internet
- LCD Projector

F. Penilaian

- Penilaian untuk tugas perusakan flora dan fauna.

No	Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/Siswa	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Kelompok				
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil Tugas			
4	Penggunaan bahasa yang baik			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Siswa				
1	Partisipasi dalam kegiatan			
2	Berani menjawab pertanyaan			
3	Inisiatif			
4	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian:

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Memuaskan	4	86
Baik	3	71 - 85
Cukup	2	56 - 70
Kurang	1	55

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran Geografi

Theresia Indra Hartati, S.Pd
NIP. 19721004 200501 2 009

Magelang, 11 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran Geografi

Muhammad Syaiful Ardans, S.Pd
NIM. 12405241054

Lampiran Materi

1. Persebaran Makhluk Hidup dan Keanekaragamannya

Secara alamiah di alam ini terdapat beraneka ragam jenis kehidupan. Kehidupan tersebut tersebar di berbagai lapisan biosfer, seperti di permukaan bumi, di dalam tanah, air, dan udara. Masing-masing kehidupan berbeda satu sama lain, bahkan makhluk hidup yang terdapat pada satu lapisan pun masih terdiri atas bermacam jenis. Terjadinya keanekaragaman makhluk hidup ditentukan oleh berbagai hal, antara lain sebagai berikut :

a. Proses Perkembangan Makhluk Hidup (Evolusi)

Dalam masa kehidupan suatu jenis makhluk hidup terjadi proses perkembangan dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang lebih sempurna. Perubahan tersebut terjadi secara perlahan-lahan dan dalam waktu yang lama sekali.

b. Seleksi Alam

Seleksi alam adalah penyaringan suatu lingkungan hidup oleh alam sehingga yang tetap tinggal hanyalah makhluk hidup yang mampu menyesuaikan diri.

c. Penyesuaian Diri Terhadap Lingkungan (Adaptasi)

Jika suatu makhluk hidup ingin tetap tinggal hidup maka dia harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Sebagai contoh, kucing di daerah tropis memiliki bulu yang lebih tipis dibanding kucing yang hidup di daerah beriklim dingin. Makhluk tersebut dapat dikatakan telah beradaptasi dengan lingkungannya masing-masing.

Dalam hal penyebaran makhluk hidup, pada masing-masing lapisan biosfer pun terdapat perbedaan. Bagi kehidupan di darat penyebaran makhluk hidup dipengaruhi oleh iklim, kesuburan tanah, bentuk permukaan bumi, ketersediaan air, dan lain-lain. Sebagai contoh, manusia memiliki kecenderungan untuk menempati suatu daerah yang memiliki kondisi alam yang menguntungkan baginya sehingga terjadilah pengelompokan penduduk di daerah-daerah yang subur dengan persediaan air yang cukup. Bagi kehidupan perairan, di laut misalnya lebih dipengaruhi oleh suhu, kadar mineral, kedalaman, dan lain sebagainya. Kita akan mendapati bahwa daerah yang kaya dengan jenis ikan terdapat pada lapisan atas hingga kedalaman tertentu yang dapat dicapai sinar matahari. Hal ini terjadi karena adanya proses fotosintesis yang menyediakan bahan makanan bagi kehidupan di dalamnya, sedangkan pada dasar laut yang dalam proses fotosintesis sangat sedikit terjadinya sehingga makhluk hidup yang adapun memiliki bentuk yang khas.

Beruntunglah kita sebagai bangsa Indonesia dengan kondisi alam yang subur dan iklim yang memungkinkan segala kehidupan tumbuh dan berkembang. Keanekaragaman sumber daya hayati Indonesia termasuk golongan yang tertinggi di dunia. Lebih dari 10% atau 25.000 jenis flora dan 220.000 jenis fauna dari seluruh dunia hidup di Indonesia. Di samping itu terdapat pula jenis-jenis sumber daya hayati yang hanya ada di Indonesia. Beranekaragamnya makhluk hidup beserta penyebarannya masing-masing sesungguhnya bersifat saling melengkapi, membentuk suatu rangkaian ekosistem yang luas sehingga bila salah satu unsurnya terganggu maka tergangguah keseluruhannya.

Sifat gangguan tersebut dapat berupa bencana alam dan berupa perusakan oleh manusia. Bencana alam yang dapat merusak lingkungan antara lain banjir, letusan gunung api, gempa, topan, kemarau, dan lain-lain. Pada kenyataannya kerusakan terbesar sering datang dari ulah manusia, baik disadari maupun tak di sadari seperti perusakan hutan, terusirnya suatu kelompok hewan karena tempatnya semula dihuni manusia, dan lain sebagainya sehingga karena ulah manusia pula timbul bencana alam yang pada akhirnya hanya mendatangkan kerugian bagi manusia sendiri. Kita sebagai manusia yang memiliki kelebihan dari makhluk hidup yang lain wajib ikut menjaga kelestarian alam dan lingkungan hidup kita sendiri

2. Perusakan Hutan dan Binatang (Flora dan Fauna)

Hutan merupakan bagian sumber daya alam yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi bagi suatu negara. Manfaatnya antara lain: terutamakayunya dapat dipakai sebagai bahan bakar, bahan bangunan, bahan bakuindustri, dan sebagai perabot rumah tangga. Di samping itu hutan memilikibanyak fungsi, antara lain: dengan keindahan dan keunikan kehidupandi dalamnya, hutan merupakan objek wisata dan ilmu pengetahuan yangperlu untuk tetap dijaga kelestariannya. Hutan berperan sebagai penyaringudara dan penyimpan air, serta sebagai pelindung kesuburan tanah yangpaling baik. Hutan merupakan tempat tinggal bagi beraneka jenis hewan.

Karena keperluan kayu tiap hari semakin bertambah banyak makaterjadilah penebangan kayu secara liar dan tidak terencana yang membuatmakin menyusutnya areal hutan dengan akibat timbulnya bahaya kekuranganair di musim kemarau dan bahaya banjir di musim hujan.

Apalagi kalau cara membuka hutan itu dengan cara membakarnyamaka untuk mengembalikannya menjadi hutan lagi, memerlukan waktuyang sangat lama. Menurut catatan dari 113,4 juta hektar hutan di Indonesiapada awal Pelita V 30 juta hektar di antaranya berada dalam keadaan rusak.Dari 30 juta hektar tersebut hampir 6 juta hektar berupa lahan kritis.

Apabila habitat hutan rusak binatang pun juga akan terganggu. Gajah, harimau misalnya akan mencari mangsa ke areal pertanian dan pemukiman penduduk. Akhirnya yang terganggu juga manusia. Demikian pula adanya perburuan liar terhadap binatang, juga akan menyebabkan kepunahan.

3. Pelestarian flora dan fauna

Pelestarian flora dititikberatkan pada pelestarian hutan karena hutan lebih berkaitan pada kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Sedangkan pada pelestarian fauna dititikberatkan pada pelestarian hewan langka yang hampir punah. Pada pelestarian flora, hutan sangatlah penting ,ingat saja hutan dapat menghasilkan sumber air, hutan dapat menghasilkan O₂ (gas asam oksigen) yang penting untuk pernapasan makhluk hidup (paru-paru dunia), hutan merupakan sumber penghasilan manusia, dan sebagainya.

Pelestarian Hutan di Indonesia Menurut **Sumadi Sutrijat** yang dimaksud hutan adalah bentang darat yang tertutup pohon-pohonan yang secara keseluruhan merupakan persekutuan hidup alam hayati dan lingkungannya. Usaha-usaha dalam pelestarian hutan di Indonesia antara lain sebagai berikut :

- 1) Dibentuk polisi khusus (polsus) kehutanan untuk menjaga kelestarian hutan agar hutan tidak dicuri kayunya. Oleh karena itu, polsus di Kalimantan Tengah sudah mulai dipersenjatai.
- 2) Penerangan-penerangan lewat media cetak dan media elektronika tentang pentingnya hutan.
- 3) Upaya merumahkan orang-orang perambah hutan agar tidak lagi merusak hutan. Pembangunan masyarakat sekitar hutan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya dengan cara dibantu mendirikan koperasi peternakan, pendidikan, dan sekolah (bina sosial).
- 4) Peningkatan sistem tebang pilih dengan sistem Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI). Ini berarti para pengusaha kehutanan yang memegang HPH (Hak Pengusaha Hutan) tidak hanya memilih batang kayu yang besar-besar saja (minimal berdiameter 30 cm), tetapi berkewajiban membuat persemaian dan pembibitan untuk mereboisasi hutan yang sudah ditebangi. Selain itu penebangan tidak boleh dihabiskan, meskipun pohon-pohonnya sudah lebih besar dari ketentuan 30 cm. Pelestarian hutan di Indonesia sangat mutlak perlu, mengingat luas hutan kita tinggal 143 juta ha, yang terdiri atas hutan lindung 30 juta ha, cagar alam 19 juta ha, hutan produksi 64 juta ha (hutan yang boleh ditebang), dan hutan konversi 30 juta ha (hutan cadangan). Perlu diketahui pula bahwa laju tingkat kerusakan hutan sudah sangat memprihatinkan.

Untuk pelestarian flora dan fauna yang baik, terdapat beberapa komponen atau langkah yang harus dilakukan. Terdapat Lima komponen utama dalam upaya pengelolaan dan rehabilitasi flora dan fauna, yaitu :

- 1) Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat
- 2) Pengelolaan Berbasis Masyarakat
- 3) Pengembangan Kelembagaan
- 4) Penelitian, Monitoring, dan Evaluasi
- 5) Penegak hukum

4. Persebaran Suaka Alam dan Suaka Margasatwa di Indonesia

Usaha pelestarian flora dan fauna di Indonesia, antara lain dengan cara konservasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup. Seperti halnya dibentuk suaka alam maupun suaka margasatwa. Indonesia memiliki beberapa suaka alam dan suaka margasatwa, antara lain:

a. Suaka alam

- Suaka Alam Lau Debu, Sumatera Utara melindungi keindahan alam.

- Suaka Alam Batang Pelupuh, Sumatera Barat melindungi bunga Rafflesia
 - Suaka Alam Cibodas, Gunung Gede-Pangrangu melindungi flora daerah pegunungan.
 - Suaka Alam Sukayuwana, Pelabuhan Ratu, Jawa Barat melindungi hutan rimba pantai.
 - Suaka Alam Nusa Kambangan, Jawa Tengah melindungi bunga wijaya kusuma dan bunga bangkai.
 - Suaka Alam Padang Luwai, Kalimantan melindungi jenis tanaman anggrek hitam.
 - Suaka Alam Taman Laut, Pulau Pombo, Maluku melindungi satwa air dan karang
- b. Suaka margasatwa
- Suaka Margasatwa Gunung Leuser, Aceh melindungi satwa jenis kera, badak Sumatera, dan gajah.
 - Suaka Margasatwa Pulau Panaitan dan Peucang, Selat Sunda melindungi satwa rusa dan banteng.
 - Suaka Margasatwa Ujungkulon, Jawa Barat melindungi satwa badak jawa, rusa, dan harimau jawa.
 - Suaka Margasatwa Pulau Dua, Jawa Barat melindungi satwa jenis burung.
 - Suaka Margasatwa Pulau Rambut, DKI Jakarta melindungi satwa jenis burung.
 - Suaka Margasatwa Baluran, Jawa Timur melindungi satwa jenis banteng, harimau jawa, kerbau liar, benteng, rusa, dan burung merak.
 - Suaka Margasatwa Meru Betiri, Jawa Timur melindungi satwa jenis banteng, harimau jawa, kerbau liar, benteng, rusa, kijang, penyu hijau, dan penyu belimbing.
 - Suaka Margasatwa Tanjung Puting, Kalimantan Tengah melindungi satwa jenis kera hidung panjang dan orang utan.
 - Suaka Margasatwa Long Sungai Berang, Kalimantan Timur melindungi jenis orang utan.
 - Suaka Margasatwa Lore Lindu, Sulawesi Tengah melindungi anoa, rusa, dan babi rusa.
 - Suaka Margasatwa Pulau Komodo, Pulau Padar, Pulau Rinca, dan Pulau Wae Wuul melindungi satwa komodo.
 - Suaka Margasatwa Pulau Baun, Maluku melindungi satwa jenis burung cendrawasih.

J. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

4. Kegiatan Pendahuluan: 5 menit

- Memberi salam dan berdoa
- Mempresensi kehadiran
- Apersepsi materi

5. Kegiatan Inti: 65 menit

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Guru menjelaskan pengertian secara garis besar pengertian antroposfer.
- Siswa berdiskusi kelompok mengenai faktor yang mempengaruhi komposisi penduduk.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Secara individu, siswa mencari pengertian antroposfer, serta cara pemerolehan data penduduk dari berbagai macam literatur.
- Tanya jawab mengenai faktor fenomena antroposfer dari berbagai macam literatur seperti buku pelajaran Geografi Kelas XI, web, LKS.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa :

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.

6. Kegiatan Penutup: 20 menit

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.
- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Penugasan secara individu, cari dan pelajari tentang data-data penduduk dan penghitungan kependudukan.
- Berdoa dan memberi salam.

K. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku Sekolah Elektronik Geografi SMA Kelas XI IPS oleh Dibyo Soegimo dan Ruswanto, halaman 34-40
- Buku Geografi SMA Kelas XI oleh Bambang Nianto Mulyo dan Purwadi Suhandini, halaman 35-42
- LKS Geografi SMA Kelas XI, halaman 29-35
- Internet

- LCD Projector

L. Penilaian

- Penilaian untuk tugas diskusi komposisi penduduk dan menghitung *dependency ratio*.

Lembar Penilaian Pengamatan dan Diskusi

Hari/Tanggal : 12 Agustus 2015

Topik Pengamatan : Komposisi penduduk

No	Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/Siswa	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Kelompok				
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil Tugas			
4	Penggunaan bahasa yang baik			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Siswa				
1	Partisipasi dalam kegiatan			
2	Berani menjawab pertanyaan			
3	Inisiatif			
4	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian:

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Memuaskan	4	86
Baik	3	71 - 85
Cukup	2	56 - 70
Kurang	1	55

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran Geografi

Magelang, 11 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran Geografi

Theresia Indra Hartati, S.Pd

Muhammad Syaiful Ardans, S.Pd

Lampiran Materi

A. Pengertian Antroposfer

Antroposfer berasal dari kata latin *antropos* yang berarti manusia dan *spaira* yang berarti lingkungan. Jadi, *antroposfer* artinya lingkungan bagian dari bumi yang dihuni manusia. Pembahasan hubungannya dengan antroposfer sangat luas misalnya tentang kependudukan, pemukiman, dan lingkungan hidup.

Pengertian *penduduk* adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan untuk menetap. Jumlah penduduk suatu negara diketahui dengan berbagai cara, yaitu dengan sensus penduduk, registrasi, dan survei. Sensus secara singkat dapat diartikan perhitungan resmi dari penduduk suatu negara, bersama-sama dengan pengumpulan statistiknya dan yang menangani adalah Biro Pusat Statistik di Jakarta, sedangkan yang menyangkut masalah kependudukan ditangani oleh Lembaga Demografi.

1. Sensus

Macam sensus penduduk

- Berdasarkan tempat tinggal penduduk ada 2 macam sensus, yaitu sensus *de jure* dan sensus *de facto*.
 - a. Sensus *de jure*, yaitu pencacahan yang hanya dikenakan kepada setiap orang, yang benar-benar berdiam atau bertempat tinggal di daerah negara yang bersangkutan.
 - b. Sensus *de facto*, yaitu pencacahan yang dikenakan kepada setiap orang, yang pada waktu diadakan sensus berada di dalam negara yang bersangkutan.
- Berdasarkan metode pelaksanaan terdapat 2 macam sensus, yaitu metode *house holder* dan metode *canvasser*
 - a. Metode *house holder*, yaitu kepala keluarga mengisi daftar pertanyaan sensus.
 - b. Metode *canvasser*, yaitu pertanyaan sensus diisi oleh petugas sesuai jawaban penduduk.

Manfaat diadakannya sensus penduduk menurut **Wardiyatmoko** dan **Bintarto** yaitu sebagai berikut :

- Mengetahui jumlah penduduk seluruhnya.
- Mengetahui golongan penduduk menurut jenis kelamin, umur, dan banyaknya kesempatan kerja.
- Mengetahui keadaan pertumbuhan penduduk.
- Mengetahui susunan penduduk menurut mata pencaharian agar diketahui struktur perekonomiannya.

- Mengetahui persebaran penduduk, daerah yang terlalu padat, dan daerah yang masih jarang penduduknya.
- Mengetahui keadaan penduduk suatu kota dan mengetahui akibat perpindahan.
- Merencanakan pembangunan bidang kependudukan.

Di Indonesia, sensus telah diadakan pada tahun 1930, 1961, 1971, 1980, 1990, dan 2000. Pada tahun 1940 dan 1950 karena pada waktu itu dalam keadaan Perang Dunia II dan Perang Kemerdekaan, sensus tidak dapat diselenggarakan. Carilah informasi lembaga apakah yang menyelenggarakan sensus penduduk nasional tahun 2000! Jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.
Pertumbuhan Jumlah Penduduk Indonesia
Tahun 1930 – 2005

Tahun	Jumlah
1930	59.969.000
1940 *)	71.000.000
1950 *)	75.000.000
1961	97.019.000
1971 *)	119.183.000
1980	147.000.000
1990	179.321.641
2000	206.204.595
2003	220.500.000
2005	221.900.000

*) Angka perkiraan berdasarkan perhitungan sampling.

(Sumber: BPS, 2005)

2. Survey

Pencacahan penduduk dengan cara mengambil contoh daerah. Jadi pencacahan penduduk tidak dilakukan pada seluruh wilayah, melainkan hanya pada wilayah-wilayah tertentu saja.

3. Registrasi

Pengumpulan keterangan mengenai kelahiran, kematian, dan segala kejadian penting manusia, seperti perkawinan, perceraian, pengangkatan anak, dan perpindahan penduduk.

Adapun berdasarkan urutannya di dunia, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat terbesar. Untuk lebih jelasnya, amatilah tabel berikut :

Tabel 2.
Jumlah Penduduk Lima Negara Terbesar di Dunia
Tahun 2005

No.	Nama Negara	Jumlah Penduduk Juta Jiwa
1.	Cina	1.303,7
2.	India	1.103,4
3.	Amerika Serikat	296,5
4.	Indonesia	221,9
5.	Brasil	184,2

(Sumber: World Population Data Sheet, 2005)

Dari data di atas terlihat bahwa penduduk Indonesia menempati urutan keempat terbesar di dunia. Tiga negara pada tabel di atas adalah negara di Benua Asia. Indonesia berada pada posisi ketiga di Asia jumlah penduduknya, sedangkan di Asia Tenggara, jumlah penduduk Indonesia terbesar pertama.

B. Komposisi penduduk

1. Komposisi penduduk

Penduduk pada suatu wilayah/negara dapat digolongkan atau disusun menurut umur jenis kelamin, piramida penduduk, pendidikan, status perkawinan, mata pencaharian, pendapatan, kebangsaan, dan sebagainya.

Komposisi penduduk disebut juga susunan penduduk. Susunan penduduk ini penting sekali diketahui karena berbagai susunan ini beserta perubahan-perubahannya dari satu tahun ke tahun. Hasil analisis yang didapat dapat ditarik kesimpulan yang menjadi dasar daripada berbagai kebijakan dan program-program pemerintah, misalnya menyusun susunan penduduk menurut umur dan jenis kelamin.

a. Umur dan jenis kelamin

Umur dan jenis kelamin merupakan karakteristik paling pokok. Struktur ini mempunyai pengaruh penting, baik terhadap tingkah laku demografis maupun terhadap keadaan sosial ekonomi. Berdasarkan jenis kelamin, dibagi menjadi dua, yaitu laki – laki dan perempuan. Sedangkan umur, dapat diklasifikasikan menurut ukuran tertentu, yaitu satu tahun, lima tahun, dan 25 tahunan. Komposisi menurut umur dan jenis kelamin dapat menunjukkan beberapa hal, yaitu jumlah angkatan kerja, jumlah produktif dan nonproduktif, pertumbuhan penduduk, dan lainnya.

b. Komposisi berdasarkan tingkat pendidikan, status perkawinan, dan mata pencaharian

Merupakan karakteristik yang penting dan mendukung karakteristik umur dan jenis kelamin. Komposisi yang dapat diperoleh berdasarkan kriteria ini, dapat digunakan dalam pengambilan suatu kebijakan yang lebih terspesifik pada suatu bidang tertentu. Misalkan, tingkat

pendidikan suatu daerah X yang masih rendah, maka diperlukanlah kebijakan intensifikasi pendidikan pada wilayah tersebut.

c. Piramida Penduduk

Piramida penduduk/piramida umur adalah grafik susunan penduduk menurut umur pada saat tertentu yang berbentuk piramid. Berikut adalah contoh populasi penduduk tahun 2004.

Tabel 3.
Populasi Umur dan Jenis Kelamin
Penduduk Indonesia Tahun 2004

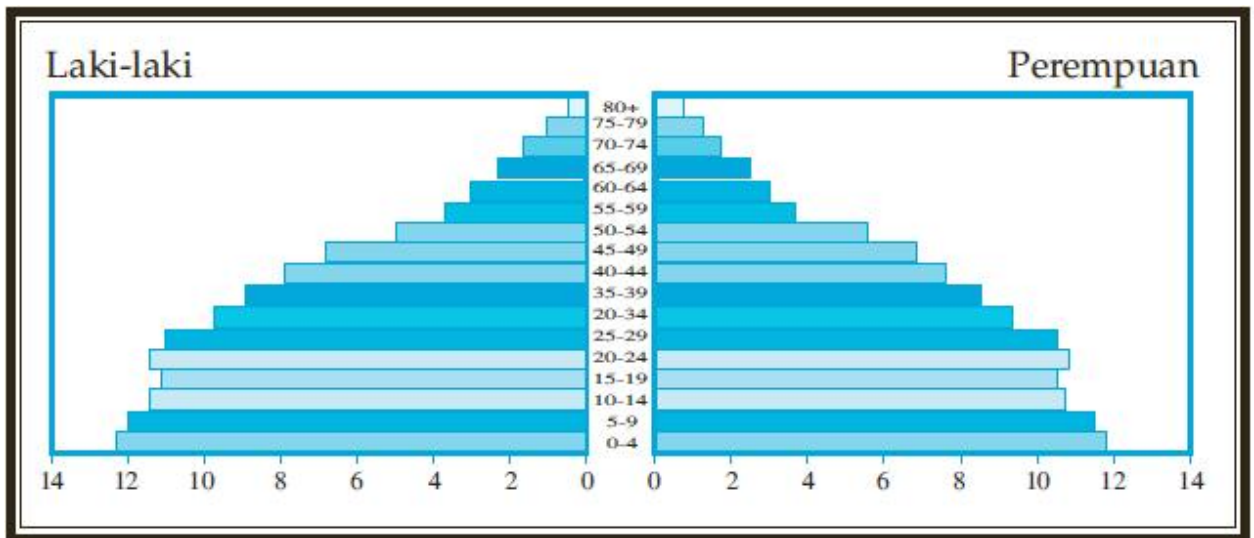
Umur (Tahun)	Penduduk Laki-laki (x 1.000 jiwa)	Penduduk Perempuan (x 1.000 jiwa)	Jumlah Penduduk (x 1.000 jiwa)
0 - 4	12.304	11.852	24.156
5 - 9	12.008	11.600	23.608
10 - 14	11.323	10.965	22.288
15 - 19	11.055	10.756	21.811
20 - 24	11.292	11.085	22.377
25 - 29	10.939	10.820	21.759
30 - 34	9.559	9.503	19.062
35 - 39	8.794	8.725	17.519
40 - 44	7.858	7.846	15.704
45 - 49	6.962	6.980	13.942
50 - 54	5.237	5.361	10.598
55 - 59	3.417	3.689	7.106
60 - 64	2.986	3.382	6.368
65 - 69	2.366	2.839	5.205
70 - 74	1.584	2.019	3.603
75 - 79	844	1.160	2.004
≥ 80	514	828	1.342
Total	119.042	119.410	238.452

(Sumber: Proyeksi U.S. Census Bureau, IDB, 2004)

Cara menyusun piramida penduduk sebagai berikut :

- 1) Penduduk dibagi menurut jenis kelamin (dari hasil sensus), golongan pria (laki-laki) ada di sebelah kiri garis umur, golongan wanita(perempuan) ada di sebelah kanan.
- 2) Tiap-tiap golongan (*L* dan *P*) dibagi menurut umur, misalnya dengan periode 5 tahunan (dalam contoh tersebut periode 4 tahunan), diwujudkan pada garis tegak lurus.

Dari data penduduk di atas bila disusun dalam bentuk piramida penduduk adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Piramida penduduk Indonesia 2004.

(Sumber: Census Bureau, International Data Base)

Macam-macam Piramida Penduduk

1) Piramida Penduduk Muda (A)

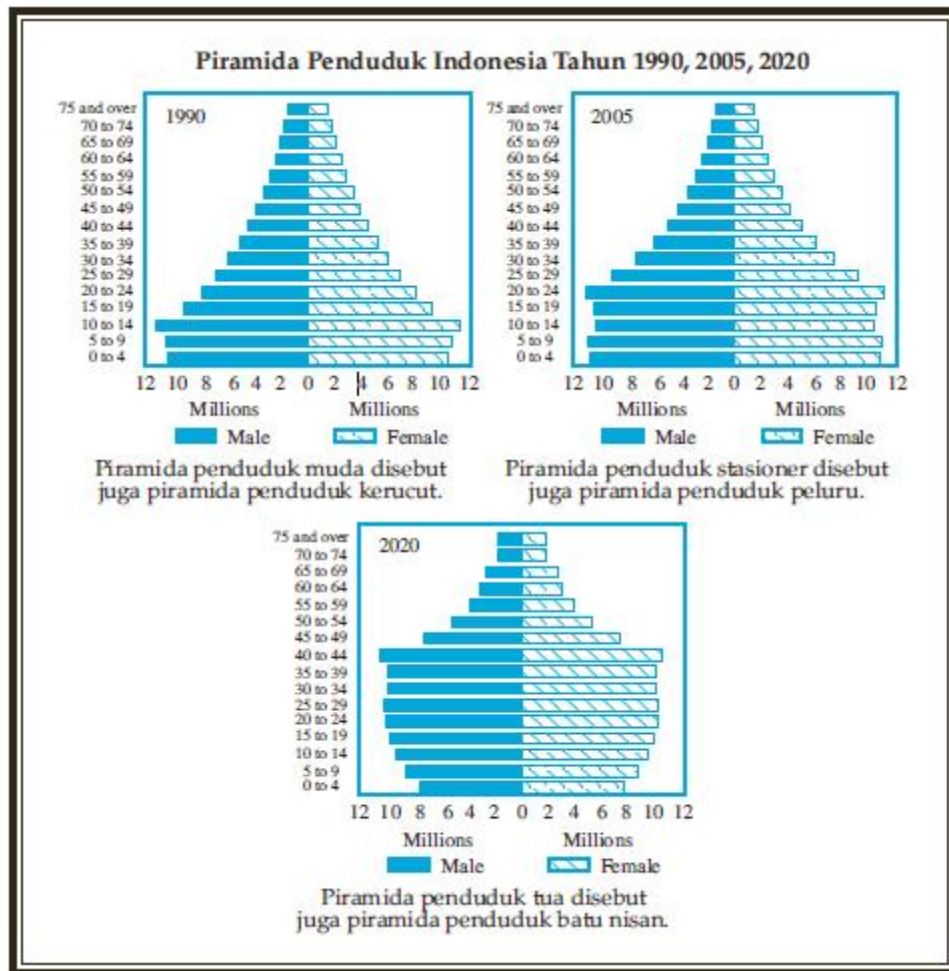
Grafik ini menggambarkan penduduk yang tumbuh. Jadi, jumlah pertumbuhannya masih terus meningkat, jumlah kelahiran lebih besar dari jumlah kematian.

2) Piramida Penduduk Stasioner (B)

Grafik ini menunjukkan penduduk yang tidak berubah-ubah, jumlah kelahiran dan kematian dalam keadaan seimbang.

3) Piramida Penduduk Tua (C)

Bentuk ini menggambarkan penurunan angka kelahiran lebih pesat daripada angka kematian. Bila hal ini terjadi terus-menerus, akan menyebabkan berkurangnya jumlah penduduk daerah/negara yang bersangkutan.



Gambar 2.2

Bentuk piramida penduduk.

(Sumber: Lembaga Demografi Fak. Ekonomi UI)

d. Piramida Penduduk dan Angka Ketergantungan

Piramida penduduk dapat kita lihat bahwa bagian bawah merupakan kelompok umur muda. Kelompok ini merupakan kelompok yang belum ekonomis produktif, artinya masih menjadi tanggungan kelompok umur dewasa yang ekonomis produktif. Bagian atas dari piramida merupakan kelompok umur tua, yang sudah tidak ekonomis produktif. Kelompok ini juga menjadi tanggungan kelompok umur dewasa yang ekonomis produktif.

Rasio ketergantungan (*dependency ratio*) atau angka beban ketergantungan adalah suatu angka yang menunjukkan besar bebantanggungan kelompok usia produktif atas penduduk usia nonproduktif. Untuk mengetahui berapa besar angka ketergantungan, secara umum digunakan rumus sebagai berikut :

$$DR = ((\text{Penduduk Umur 0-14 thn} + \text{Penduduk Umur 65 thn}) / \text{Penduduk Umur 15 - 64 thn}) \times 100$$

Contoh:

Data penduduk negara X tahun 2006 sebagai berikut.

Kelompok umur muda (0 - 14 tahun) = 51.454.000

Kelompok umur dewasa/produktif (15 - 64 tahun) = 63.180.000

Kelompok umur tua (65 tahun ke atas) = 3.576.000

Dari data tersebut dapat dihitung rasio ketergantungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{DR} &= \frac{51.454.000 + 3.576.000}{63.180.000} \times 100 \\ &= \underline{\underline{87,1003482115}} \end{aligned}$$

Setiap 100 orang kelompok produktif harus menanggung 88,7 orang dari kelompok yang tidak produktif.

Makin besar rasio ketergantungan berarti makin besar bebantanggungan bagi kelompok usia produktif. Tinggi rendahnya angkaketergantungan dapat dibedakan tiga golongan, yaitu angka ketergantungan rendah bila kurang dari 30, angka ketergantungan sedang bila 30 - 40, dan angka ketergantungan tinggi bila lebih dari 41.

Contoh:

Data penduduk negara Y tahun 2006, jumlah anak nonproduktif 50%, jumlah nonproduktif tua 10 %, dan jumlah usia produktif 40%.

$$\text{Angka ketergantungan} = (50 + 10) / 40 \times 100 = 150$$

Ini berarti setiap 100 orang penduduk yang produktif, harus menanggung beban 150 orang penduduk nonproduktif.

Jadi, semakin besar pembilang (orang-orang yang tidak menghasilkan) makin besarlah angka ketergantungan ini. Makin besar angkaketergantungan, makin besar pula beban tanggungan suatu negara.

Di bawah ini keadaan angka ketergantungan dari beberapa negara.

Tabel 4.

Angka Ketergantungan Beberapa Negara Tahun 2004

No. Negara Angka Ketergantungan

No.	Negara	Angka Ketergantungan	No.	Negara	Angka Ketergantungan
1.	Ethiopia	104	9.	India	82
2.	Tanzania	103	10.	Indonesia	81
3.	Gana	102	11.	USA	78
4.	Pakistan	101	12.	Perancis	75
5.	Filipina	100	13.	Inggris	66
6.	Vietnam	96	14.	Australia	65
7.	Thailand	90	15.	Belanda	65
8.	Myanmar	86			

(Sumber: *Sto Doard Robert, Human Geography New Jersey, 2004*)

Kata Kunci : Angka ketergantungan, Komposisi penduduk, Sensus penduduk,

BAB 2. ANTROPOSFER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 4 Magelang
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (Sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.3. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer
Indikator Pencapaian Kompetensi:	- Mendeskripsikan pengertian pertumbuhan penduduk - Mampu menghitung pertumbuhan penduduk
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

M. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Mengungkapkan kembali pengertian fenomena Antroposfer
 - **Karakter yang diharapkan :**
 - Kerja keras, Jujur, Saling Menghargai, Bersyukur.
 - **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif**
 - Kerja keras, Jujur, Saling Menghargai orang lain, Inovatif.

N. Materi Pembelajaran

- Pengertian Pertumbuhan Penduduk
- Macam – macam Pertumbuhan Penduduk

O. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, *life skills*, penugasan

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
- Menjelaskan pengertian pertumbuhan penduduk dan rumus pertumbuhan penduduk	- Menjabarkan fenomena antroposfer dan pertumbuhan penduduk - Secara kelompok berdiskusi tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk	- Siswa dapat mencari fenomena antroposfer - Siswa mencari solusi berdasarkan permasalahan yang didapatkan.

P. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

7. Kegiatan Pendahuluan: 5 menit

- Memberi salam dan berdoa
- Mempresensi kehadiran
- Apersepsi materi

8. Kegiatan Inti: 65 menit

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Guru menjelaskan pengertian secara garis besar pengertian pertumbuhan penduduk.
- Siswa berdiskusi kelompok mengenai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Secara individu, siswa mencari pengertian pertumbuhan penduduk, serta cara penghitungan pertumbuhan penduduk dari berbagai macam literatur.
- Tanya jawab mengenai faktor fenomena pertumbuhan penduduk dari berbagai macam literatur seperti buku pelajaran Geografi Kelas XI, web, LKS.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa :

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.

9. Kegiatan Penutup: 20 menit

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.
- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Penugasan secara individu, cari dan pelajari tentang proyeksi penduduk dan penghitungan kependudukan.
- Berdoa dan memberi salam.

Q. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku Sekolah Elektronik Geografi SMA Kelas XI IPS oleh Dibyo Soegimo dan Ruswanto, halaman 42-47
- Buku Geografi SMA Kelas XI oleh Bambang Nianto Mulyo dan Purwadi Suhandini, halaman 42-48
- LKS Geografi SMA Kelas XI, halaman 39-43
- Internet
- LCD Projector

R. Penilaian

- Penilaian untuk tugas diskusi komposisi penduduk dan menghitung *pertumbuhan penduduk*.

Lembar Penilaian Pengamatan dan Diskusi

Hari/Tanggal : 24 Agustus 2015

Topik Pengamatan : Pertumbuhan penduduk

No	Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/Siswa	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Kelompok				
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil Tugas			
4	Penggunaan bahasa yang baik			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Siswa				
1	Partisipasi dalam kegiatan			
2	Berani menjawab pertanyaan			
3	Inisiatif			
4	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian:

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Memuaskan	4	86
Baik	3	71 - 85
Cukup	2	56 - 70
Kurang	1	55

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran Geografi

Magelang, 24 Agustus 2015
PPL Mata Pelajaran Geografi

Theresia Indra Hartati, S.Pd
NIP. 19721004 200501 2 009

Muhammad Syaiful Ardans, S.Pd
NIM. 12405241054

C. Pertumbuhan penduduk

Pertumbuhan penduduk disebut juga *dinamika penduduk*. Ada 3 klasifikasi pertumbuhan penduduk, yaitu sebagai berikut.

- Pertumbuhan penduduk termasuk cepat*, bila pertumbuhan 2% lebih dari jumlah penduduk tiap tahun.
- Pertumbuhan penduduk termasuk sedang*, bila pertumbuhan itu antara 1% - 2%.
- Pertumbuhan penduduk termasuk lambat*, bila pertumbuhan itu antara 1% atau kurang.

Pertumbuhan penduduk, yaitu angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu dinyatakan dengan persen. Keadaan penduduk tumbuh, bila angka kelahiran lebih besar dari angka kematian. Atau jumlah kelahiran lebih besar dari jumlah kematian. Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh faktor-faktor kelahiran, kematian, dan migrasi yang terdiri atas emigrasi dan imigrasi. Ada 2 pengertian pertumbuhan penduduk.

- Pertumbuhan Penduduk Alami (Natural Increase)*

Pertumbuhan penduduk alami, yaitu terjadi dari selisih kelahirandan kematian.

Rumus: $P = l - m$

- Pertumbuhan penduduk migrasi atau pertambahan penduduk total ialah pertumbuhan penduduk alami ditambah dengan selisih imigrasi dengan emigrasi.

Rumus:

$$P = (I - M) + (i - e)$$

Keterangan:

P = jumlah pertumbuhan penduduk

I = jumlah kelahiran (fertilitas)

M = jumlah kematian (mortalitas)

e = jumlah emigran (orang yang pergi)

i = jumlah imigran (orang yang datang)

D. Kelahiran

Kelahiran ialah kemampuan seseorang wanita untuk melahirkan yang dicerminkan dalam jumlah bayi yang dilahirkan. Ada beberapa faktor yang mendukung kelahiran (*pronatalitas*) dan yang menghambat (*antinatalitas*).

- Faktor-faktor Pronatalitas*

Faktor-faktor pronatalitas antara lain sebagai berikut.

- Kawin dalam usia muda atau di bawah umur, artinya kalau seorang wanita sudah kawin dalam usia muda, kesempatan reproduksi (melahirkan) lebih lama. Jadi, kesempatan mempunyai anak lebih banyak.
- Rendahnya tingkat kesehatan. Banyaknya bayi yang meninggal menyebabkan orang tua ada kecenderungan mempunyai banyak anak. Jadi, bila ada yang meninggal masih ada cadangannya.
- Suatu anggapan: "banyak anak banyak rezeki". Ini sebenarnya suatu mitos, yakni anggapan yang keliru.
- Jaminan untuk hari tua ada yang merawat.
- Masa-masa damai.

- Faktor-faktor Antinatalitas*

Faktor-faktor antinatalitas antara lain sebagai berikut.

- Adanya ketentuan batas umur menikah. Di Indonesia, untuk wanitaditetapkan minimal umur 16 tahun, sedangkan untuk laki-laki batasminimal 19 tahun.
- Adanya program pemerintah yang membatasi kelahiran. Di Indonesia, dengan program KB yang mulai dicanangkan pada tahun 1970, dengan semboyan *Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS)*, 2 anak cukup.
- Adanya anggapan sebagian orang tua '*orang tua modern*' bahwa anak mau tidak mau menjadi beban orang tua, lebih-lebih banyak anak.
- Adanya pembatasan tunjangan anak, terutama bagi pegawai negeri.
- Masa-masa perang.

Angka Kelahiran dan Angka Kematian

a. Kelahiran (*Fertilitas/Natalitas*)

1) Angka Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar atau *Crude Birth Rate (CBR)* menunjukkan jumlah bayi yang lahir setiap 1.000 penduduk dalam satu tahun. Untuk mencari angka kelahiran kasar digunakan rumus sebagai berikut.

$$CBR = L/P \times 1000$$

Di mana:

CBR = angka kelahiran kasar

L = jumlah kelahiran selama satu tahun

P = jumlah penduduk pertengahan tahun

Angka kelahiran kasar digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- Golongan tinggi, apabila jumlah kelahiran lebih dari 30.
- Golongan sedang, apabila jumlah kelahiran antara 20 - 30.
- Golongan rendah, apabila jumlah kelahiran kurang dari 20.

Menurut **Wardiyatmoko** angka kelahiran kasar (CBR) dalam kurun waktu 2000 - 2005 kurang lebih sebesar 29. Dibandingkan dengan CBR Asia 25, Thailand 28, Malaysia 27, dan Singapura 25 maka CBR Indonesia masih relatif tinggi.

Contoh:

Pada pertengahan tahun 2006, jumlah penduduk di Kecamatan X sebanyak 20.000 jiwa dan jumlah bayi yang lahir tercatat 900 anak. Berapa angka kelahiran kasarnya?

Jawab:

Angka kelahiran kasar adalah 45, artinya pada setiap 1.000 penduduk dalam satu tahun terjadi kelahiran sebanyak 45 bayi.

2) Angka Kelahiran Umum

Angka kelahiran umum atau *General Fertility Rate (GFR)* adalah banyaknya kelahiran tiap 1.000 wanita yang berusia 15 - 49 tahun pada pertengahan tahun. Angka kelahiran umum dapat diketahui dengan rumus.

$$GFR = L/W(15-49) \times 1000$$

Di mana:

L = banyaknya kelahiran selama satu tahun

$W(15 - 49)$ = banyaknya penduduk wanita yang berumur 15 - 49 tahun

Contoh:

Di kecamatan X banyaknya wanita berumur 15 - 49 tahun pada pertengahan tahun 2006 ada 9.000 orang, sedangkan jumlah bayi yang lahir 900 anak. Berapakah angka kelahiran umumnya?

Jawab: Angka kelahiran umum 100, artinya setiap 1.000 wanita berumur 15 - 49 tahun dalam satu tahun terdapat jumlah kelahiran 100 bayi.

3) Angka kelahiran khusus atau *Age Specific Fertility Rate (ASBR)* menunjukkan banyaknya bayi lahir setiap 1.000 orang wanita pada usia tertentu dalam waktu satu tahun. Untuk mengetahui $ASFR$ digunakan rumus sebagai berikut.

$$ASFR = L_x/P_x \times 1000$$

Di mana:

$ASBR$ = angka kelahiran dari wanita pada umur tertentu

L_x = jumlah kelahiran dari wanita pada kelompok umur tertentu

P_x = jumlah wanita pada kelompok umur tertentu

Contoh:

Di kabupaten A terdapat wanita usia 20 - 24 sebanyak 300.000 jiwa. Banyaknya bayi yang lahir pada tahun tersebut sebanyak 3.000 anak. Berapa angka kelahiran khususnya?

Jawab: Hal itu berarti setiap 1.000 orang wanita usia 20 - 24 tahun terdapat 10 bayi yang lahir dalam setahun.

b. *Kematian (Mortalitas)*

- 1) Angka kematian kasar atau *Crude Death Rate (CDR)* menunjukkan jumlah kematian setiap 1.000 penduduk dalam setahun. Angka kematian kasar terdiri atas tiga golongan, yaitu:
 - a) Golongan rendah, apabila jumlah mortalitasnya kurang dari 13.
 - b) Golongan sedang, apabila jumlah mortalitasnya antara 14 - 18.
 - c) Golongan tinggi, apabila jumlah mortalitasnya lebih dari 18.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui angka kematian kasar adalah:

$$CBR = M/P \times 1000$$

Di mana:

M = jumlah kematian

P = jumlah penduduk pada pertengahan tahun

Menurut **Wardiyatmoko** angka kematian kasar (CDR) Indonesia dalam kurun waktu 2000 - 2005 kurang lebih sebesar 43. Dibandingkan dengan CDR Asia 42, Thailand 40, Malaysia 24, dan Singapura 9 maka CDR Indonesia masih relatif tinggi.

Contoh:

Pada pertengahan tahun 2006, jumlah penduduk di Kecamatan X sebanyak 10.000 jiwa dan jumlah penduduk yang meninggal 800 anak. Berapakah angka kematian kasarnya?

Jawab: Angka kematian kasarnya 8, artinya setiap 1.000 orang dalam 1 tahun, jumlah penduduk yang meninggal ada 8 orang.

- 2) Angka kematian khusus menurut umur atau *Age Spesific Death Rate (ASDR)* menunjukkan banyaknya orang yang meninggal tiap 1.000 orang penduduk pada usia tertentu dalam setahun. Biasanya angka ini sangat tinggi pada kelompok usia lanjut, sedangkan pada kelompok usia muda angka ini jauh lebih rendah.

$$ASDR = L_x/P_x \times 1000$$

Di mana:

$ASDR$ = angka kematian pada umur tertentu

L_x = jumlah kematian pada umur tertentu dalam setahun

P_x = jumlah penduduk umur tertentu

Angka kematian kasar digolongkan rendah jika kurang dari 13, sedang jika berkisar 14 - 18, dan tinggi jika lebih dari 18.

Contoh:

Jumlah penduduk provinsi A yang berumur 65 - 69 tahun adalah 100.000 jiwa. Dalam waktu satu tahun yang meninggal dunia sebanyak 20.000 jiwa. Hitunglah angka kematian khusus menurut kelompok umur di provinsi tersebut!

Jawab: Artinya setiap 1.000 penduduk yang berumur 65 - 69 tahun, yang meninggal sebanyak 200 orang dalam setahun.

E. Proyeksi

a. Aritmatik

Pertumbuhan penduduk yang mengasumsikan bahwa pertumbuhan setiap tahun sama.

$$P_n = P_0 (1+r)^n$$

Keterangan :

P_n = Jumlah penduduk pada tahun yang baru

P_0 = Jumlah penduduk pada tahun yang lama

r = rasio pertumbuhan penduduk setiap tahun

n = selisih tahun data sensus yang diketahui

b. Geometrik

Pertumbuhan penduduk yang mengasumsikan bahwa pertumbuhan penduduk secara bertahap atau disebut juga pertumbuhan berganda.

$$P_n = P_o (1+r)^n$$

Keterangan :

P_n = Jumlah penduduk pada tahun yang baru

P_o = Jumlah penduduk pada tahun yang lama

r = rasio pertumbuhan penduduk setiap tahun

n = selisih tahun data sensus yang diketahui

c. Eksponensial

Pertumbuhan penduduk yang mengasumsikan bahwa pertumbuhan penduduk secara terus-menerus setiap tahun relatif konstan.

$$P_n = P_o \cdot e^{r \cdot n}$$

Keterangan :

P_n = Jumlah penduduk pada tahun yang baru

P_o = Jumlah penduduk pada tahun yang lama

r = rasio pertumbuhan penduduk setiap tahun

n = selisih tahun data sensus yang diketahui

e = eksponensial = 2,7182828

BAB 2. ANTROPOSFER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 4 Magelang
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (Sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.3. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer
Indikator Pencapaian Kompetensi:	- Mendeskripsikan kepadatan dan persebaran penduduk - Mampu mendiskripsikan permasalahan penduduk dan kebijakan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

S. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Mengungkapkan kembali pengertian fenomena Antroposfer
 - **Karakter yang diharapkan :**
 - Kerja keras, Jujur, Saling Menghargai, Bersyukur.
 - **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif**
 - Kerja keras, Jujur, Saling Menghargai orang lain, Inovatif.

T. Materi Pembelajaran

- Pengertian Kepadatan dan Persebaran Penduduk
- Permasalahan dan Kebijakan Kependudukan

U. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, *life skills*, penugasan

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
- Menjelaskan pengertian kepadatan dan persebaran penduduk serta permasalahan dan kebijakan kependudukan	- Menjabarkan kepadatan dan persebaran penduduk serta permasalahan dan kebijakan - Secara kelompok berdiskusi tentang faktor yang mempengaruhi permasalahan penduduk	- Siswa dapat mencari fenomena antroposfer terkait permasalahan kependudukan - Siswa mencari solusi berdasarkan permasalahan yang didapatkan.

V. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

10. Kegiatan Pendahuluan: 5 menit

- Memberi salam dan berdoa
- Mempresensi kehadiran
- Apersepsi materi

11. Kegiatan Inti: 65 menit

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Guru menjelaskan pengertian secara garis besar pengertian kepadatan dan persebaran penduduk.
- Siswa berdiskusi kelompok mengenai faktor yang mempengaruhi kepadatan dan persebaran penduduk.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Secara individu, siswa mencari pengertian kepadatan dan persebaran penduduk, serta permasalahan dan kebijakan penduduk dari berbagai macam literatur.
- Tanya jawab mengenai faktor kepadatan dan persebaran penduduk dari berbagai macam literatur seperti buku pelajaran Geografi Kelas XI, web, LKS.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa :

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.

12. Kegiatan Penutup: 20 menit

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.
- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Penugasan secara individu, cari dan pelajari tentang sumber daya alam
- Berdoa dan memberi salam.

W. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku Sekolah Elektronik Geografi SMA Kelas XI IPS oleh Dibyo Soegimo dan Ruswanto, halaman 50-52
- Buku Geografi SMA Kelas XI oleh Bambang Nianto Mulyo dan Purwadi Suhandini, halaman 48-61
- LKS Geografi SMA Kelas XI, halaman -
- Internet
- LCD Projector

X. Penilaian

- Penilaian untuk tugas diskusi kepadatan dan persebaran penduduk.

Lembar Penilaian Pengamatan dan Diskusi

Hari/Tanggal : 31 Agustus 2015

Topik Pengamatan : Kepadatan dan persebaran penduduk

No	Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/Siswa	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Kelompok				
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil Tugas			
4	Penggunaan bahasa yang baik			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Siswa				
1	Partisipasi dalam kegiatan			
2	Berani menjawab pertanyaan			
3	Inisiatif			
4	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian:

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Memuaskan	4	86
Baik	3	71 - 85
Cukup	2	56 - 70
Kurang	1	55

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran Geografi

Magelang, 31 Agustus 2015
PPL Mata Pelajaran Geografi

Theresia Indra Hartati, S.Pd
NIP. 19721004 200501 2 009

Muhammad Syaiful Ardans, S.Pd
NIM. 12405241054

Lampiran Materi

F. Kepadatan penduduk

Kepadatan penduduk atau densitas penduduk ialah perbandingan rata-rata antara jumlah penduduk di suatu daerah dengan luasnya daerah tersebut dihitung setiap km².

Beberapa pengertian tentang kepadatan penduduk sebagai berikut.

- Kepadatan penduduk absolut* atau *mutlak*, ialah keadaan negara/daerah yang sebagian besar penduduknya masih sulit mencukupi kebutuhan pokoknya, biasanya melanda negara yang sedang berkembang dan negara miskin.
- Kekurangan penduduk*, terjadi bila suatu negara jumlah penduduk sedemikian kecilnya sehingga sulit untuk mengolah kekayaan alam guna mencukupi kebutuhan hidupnya. Jadi, baik kepadatan penduduk dan kekurangan penduduk sama-sama kurang menguntungkan bagi negara.
- Kepadatan penduduk optimum*, yaitu kepadatan penduduk yang sebaikbaiknya. Jumlah penduduk yang ada di negara itu cukup untuk mengolah kekayaan alam yang ada di negaranya guna mencukupi kebutuhan hidup.

Kepadatan penduduk ada beberapa macam, yaitu :

1. Kepadatan penduduk Aritmatik

Perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah secara keseluruhan.

$$K_{A1} = \frac{J_u \quad h p \quad (j_i)}{L \quad w \quad h (k^2)}$$

2. Kepadatan penduduk Agraris

Perbandingan antara jumlah penduduk yang berprofesi dalam sector pertanian dengan luas lahan pertanian.

$$K_A = \frac{J_u \quad h p \quad p \quad (j_i)}{L \quad l h a p \quad (k^2)}$$

3. Kepadatan penduduk Fisiologis

Perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas lahan pertanian.

$$K_F = \frac{J_u \quad h p \quad (j_i)}{L \quad l h a p \quad (k^2)}$$

4. Kepadatan penduduk Ekonomi

Perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas lahan menurut kapasitas produksinya.

$$K_E = \frac{J_u \quad h p \quad (j_i)}{L \quad l h a m \quad k \quad p \quad (k^2)}$$

G. Persebaran penduduk

Persebaran penduduk atau distribusi penduduk adalah akumulasi penduduk yang terpencah dalam suatu daerah atau wilayah dan dalam waktu tertentu. Melalui suatu data persebaran penduduk, daerah yang tergolong padat dan tidak padat dapat diketahui. Perbedaan persebaran dari satu wilayah ke wilayah lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor alami dan non alami yang saling terkait. Faktor alami adalah ketersediaan lingkungan alam, seperti kesuburan tanah, iklim, relief, dan sumber daya alam. Faktor nonalami adalah ketersediaan berbagai fasilitas umum yang dibutuhkan, seperti lembaga pendidikan, pusat perkantoran, pusat pertokoan, pabrik, rumah sakit.

H. Permasalahan penduduk

Setiap negara mempunyai masalah di bidang kependudukan. Masalah kependudukan yang dihadapi oleh satu negara dengan yang lain berbeda. Indonesia memiliki masalah-masalah kependudukan yang cukup berat dan perlu segera untuk ditangani agar pembangunan dapat berjalan dengan lancar dan kemakmuran segera terwujud. Masalah-masalah di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Jumlah penduduk besar
2. Pertumbuhan penduduk tinggi
3. Persebaran penduduk tidak merata

I. Kebijakan penduduk

Pelaksanaan pembangunan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas penduduk Indonesia yang rendah merupakan salah satu masalah kependudukan yang harus diprioritaskan penanganannya. Terlebih lagi di era globalisasi , kualitas sumber daya manusianya sangat menentukan dalam pembangunan berkelanjutan.

Upaya yang sedang dan akan dilakukan oleh pemerintah ataupun masyarakat dalam meningkatkan kualitas penduduk, antara lain sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas fisik penduduk
Peningkatan kualitas dari segi fisik meliputi usaha perbaiki gizi, penggalakan olahraga, serta peningkatan kesehatan penduduk.
2. Peningkatan kualitas nonfisik penduduk
Peningkatan kualitas dari segi nonfisik mencakup segi-segi tingkat produktivitas, yaitu :

- a. Tingkat kemampuan seseorang menghasilkan barang dan jasa
- b. Kesetiakawanan sosial
- c. Peningkatan kemandirian dan martabat manusia
- d. Kemampuan penduduk untuk hidup lebih serasi dengan lingkungan

Berbagai segi kualitas nonfisik itu perlu ditingkatkan melalui usaha pendidikan dan latihan.

Kualitas manusia yang rendah berkaitan erat dengan jumlah anak dan pertumbuhan penduduk yang tinggi.

Kepadatan penduduk yang tinggi di Pulau Jawa juga mengakibatkan penurunan daya dukung. Akibatnya, kualitas manusia menjadi menurun. Oleh karena itu diperlukan penggalakan transmigrasi dari Pulau Jawa. Perpindahan yang terjadi juga akan menimbulkan kebutuhan untuk mengembangkan sikap toleransi antar suku bangsa, maka perlu ditumbuhkan sikap toleransi melalui komunikasi sosial.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 4 Magelang

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI(sebelas)/1 (satu)

Standar Kompetensi : 2. Memahami sumber daya alam

Kompetensi Dasar : 2.2. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam

Indikator Pencapaian Kompetensi : Menganalisis jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam
- Menganalisis persebaran sumber daya alam

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,*

B. Materi Pembelajaran

A. Klasifikasi sumber daya alam

B. Persebaran sumber daya alam

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Memahami sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none">• Mengungkapkan kembali jenis-jenis sumber daya alam dari beberapa referensi secara individu• Mengamati peta persebaran sumber daya alam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat mencari jenis-jenis sumber daya dari berbagai situs internet dan media lainnya!• Diskusikanlah tentang pengelolaan sumber daya yang berwawasan lingkungan!

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan: 5 menit
 - Memberi salam dan mengabsen.
 - Memotivasi
 - Apersepsi materi.
2. Kegiatan Inti: 30 menit

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menjelaskan klasifikasi dan persebaran sumber daya alam secara garis besar dari berbagai referensi. (***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***);
- Siswa mencari jenis-jenis sumber daya alam dari berbagai referensi. (***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Penugasan secara kelompok, mendiskusikan tentang pengelolaan sumber daya yang berwawasan lingkungan (***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***)

3. Kegiatan Penutup: 10 menit
 - Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***);
 - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***);
 - Penugasan secara individu mengerjakan Analitika pada buku sumber. (***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***);

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA – ESIS
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Gambar atau foto SDA
- Slide Proyektor
- Internet

F. Penilaian

Jenis tagihan : Unjuk kerja

Bentuk tagihan : Diskusi

Bahan diskusi : Bagaimana pengelolaan sumber daya yang berwawasan lingkungan?

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :

Topik diskusi :

Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Kerja sama dalam kelompok				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				

Komentar**Rubrik Penilaian Karangan**

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Pengantar menunjukkan isi				
Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik				
Isi menunjukkan penjelasan dari kutipan/pendapat tokoh				
Isi disajikan dengan bahasa yang baik				
Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap kutipan/pendapat tokoh				
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Jum'at, 28 Agustus 2015

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 4 Magelang

Guru Mapel Geografi

Drs. Sri Sugitarningsih. W. M.Pd
NIP. 19600510 198703 2 003

Muhammad Syaiful Ardans
12405241054

Lampiran Materi

Penggolongan Sumber Daya alam

Sumber daya alam dapat digolongkan sebagai berikut.

1. Sumber Daya Alam Berdasarkan Asalnya
 - a. Sumber daya alam organik (biotik), yaitu sumber daya alam yang berasal dari kehidupan. Contoh: batu bara, minyak bumi.
 - b. Sumber daya alam anorganik (abiotik), yaitu sumber daya alam yang bukan dari kehidupan. Contoh: timah, bauksit, besi, dan gas alam.
2. Sumber Daya Alam Berdasarkan Sifat Kelestariannya
 - a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui (renewable resource), yaitu sumber daya alam yang tidak akan habis karena bagian-bagian yang telah terpakai dapat diganti dengan yang baru. Contoh: udara, angin, tenaga air terjun, sinar matahari, tumbuh-tumbuhan, dan hewan.
 - b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (unrenewable resources), yaitu sumber daya alam yang akan habis karena tidak dapat dibuat yang baru. Contoh: timah, besi, bauksit, batu bara, dan minyak bumi.
3. Sumber Daya Alam Berdasarkan Pemanfaatannya
 - a. Sumber daya alam ruang, yaitu tempat yang diperlukan manusia dalam hidupnya. Makin besar kenaikan jumlah penduduk maka sumber daya alam ruang makin sempit dan sulit diperoleh.

Potensi Sumber Daya Alam Dan Pesebarannya

Dalam hal ini dapat berarti ruang untuk areal peternakan, pertanian, perikanan, ruang tempat tinggal, ruang arena bermain anak-anak, dan sebagainya.

1. Sumber daya alam materi, yaitu bila yang dimanfaatkan oleh manusia adalah materi sumber daya alam itu sendiri. Contoh: Mineral magnetit, hematit, limonit, siderit, dan pasir kuarsa dapat dilebur menjadi besi/baja yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, di antaranya untuk kerangka beton, kendaraan, alat rumah tangga, dan lain-lain.
2. Sumber daya alam energi, yaitu energi yang terkandung dalam sumber daya alam. Bahan bakar minyak (bensin, solar, minyak tanah), batu bara, gas alam, dan kayu bakar merupakan sumber daya alam energi karena manusia menggunakan energinya untuk memasak, menggerakkan kendaraan, dan mesin industri.
3. Sumber daya alam hayati, yaitu sumber daya alam berbentuk makhluk hidup, yaitu hewan dan tumbuhan. Sumber daya alam tumbuh-tumbuhan disebut sumber daya alam nabati, sedangkan sumber daya hewan disebut sumber daya hewani.

Potensi dan Pesebaran Sumber Daya Alam

Peradaban modern banyak bergantung pada potensi sumber daya alam yang ada misalnya berbagai logam dan bahan bakar logam dan bahan bakar ini berasal dari mineral yang dijumpai di dalam bumi dan merupakan bahan yang penting bagi kehidupan modern. Berbagai mesin mobil, kereta api, mesin-mesin pabrik industri terbuat dari logam dan digerakkan oleh bahan bakar dari minyak bumi berupa bensin, solar, minyak diesel, dan

lain-lain. Indonesia dikenal kaya akan berbagai macam sumber daya alam, baik yang di atas tanah maupun di dalam tanah. Kekayaan alam tersebut keberlangsungannya tergantung manusia Indonesia sendiri. Apabila pengolahannya dilakukan secara hati-hati dan hasilnya untuk kepentingan bersama maka sekurang-kurangnya kekayaan alam tersebut akan mendatangkan hasil yang benar-benar diinginkan, tetapi keadaan akan berlainan apabila pengolahannya dilakukan tidak hati-hati. Dalam menggunakan sumber daya alam, kita harus menggunakan cara-cara yang bijaksana dan bertanggung jawab sebab:

- Adanya faktor keterbatasan dari sumber daya alam di permukaan bumi,
- Adanya penyebaran jenis sumber daya alam yang tidak merata di permukaan bumi, dan
- adanya faktor-faktor sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.

Persebarannya di Indonesia adalah sebagai berikut

a. Sumber Daya Alam Nabati

Indonesia adalah Negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Dianugerahi tanah yang subur sehingga tumbuhan dapat tumbuh dengan sempurna di wilayah Indonesia. Wilayah flora di Indonesia meliputi Hutan Tropis, Hutan Musim, Stepa, dan Sabana.

b. Sumber Daya Alam Hewani

Pada umumnya wilayah persebaran fauna di Indonesia dibagi 3 wilayah yaitu, wilayah Indonesia Bagian Barat, Indonesia Bagian Tengah, dan Indonesia Bagian Timur. Ketiganya dibatasi oleh garis Wallace dan garis Weber. Bagian barat lebih cenderung mengikuti ragam hewan Asia, sedangkan bagian timur mengikuti ragam hewan Australia. Ciri-ciri khusus hewan Indonesia terdapat pada wilayah bagian tengah.

c. Persebaran Hasil Tambang

- Minyak bumi

Minyak bumi berasal dari mikroplankton yang terdapat di danau-danau, teluk-teluk, rawa-rawa dan laut-laut dangkal. Sesudah mati mikroplankton berjatuh dan mengendap di dasar laut kemudian bercampur dengan sedimen. Akibat tekanan lapisan-lapisan atas dan pengaruh panas magma, dan terjadilah proses destilasi hingga terjadi minyak bumi kasar. Daerah-daerah penghasil minyak bumi di Indonesia adalah sebagai berikut : Pulau Jawa : Cepu, Cirebon dan

Wonokromo, Pulau Sumatera : Palembang dan Jambi. Pulau Kalimantan : Pulau Tarakan, Pulau Bunyu dan Kutai. Pulau Irian : Sorong.

- Gas alam

Gas alam merupakan campuran beberapa hidrokarbon dengan kadar karbon kecil yang digunakan sebagai bahan bakar. Ada dua macam gas alam cair yang diperdagangkan, yaitu LNG (liquefied natural gas) dan LPG (liquefied petroleum gas).

- Batu bara

Batu bara terbentuk dari tumbuhan yang tertimbun hingga berada dalam lapisan batu-batuan sediment yang lain. Proses pembentukan batu bara disebut juga inkolent yang terbagi menjadi dua, yaitu prose biokimia dan proses metamorfosis. Daerah tambang batu bara di Indonesia adalah sebgai berikut : Ombilin dekat Sawahlunto (Sumatera Barat). Bukit Asam dekat Tanjung Enin (Palembang). Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan (Pulau Laut / Sebuku). Jambi, Riau, Aceh dan Papua.

- Tanah liat

Merupakan tanah yang mengandung lempung, banyak terdapat di dataran rendah di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera.

- Kaolin

Terbentuk dari pelapukan batu-batuan granit. Banyak terdapat di daerah sekitar pegunungan di Pulau Sumatera

- Gamping

Batu kapur terbentuk dari pelapukan sarang binatang karang. Banyak terdapat di Pegunungan Seribu dan Pegunungan Kendeng.

- Pasir kuarsa

Merupakan pelapukan batu-batuan yang hanyut lalu mengendap di daerah sekitar sungai, pantai dan danau. Banyak terdapat di Banda Aceh, Bangka, Belitung dan Bengkulu.

- Pasir besi

Merupakan batuan pasir yang banyak mengandung zat besinya. Terdapat di Pantai Cilacap, Jawa Tengah.

- Marmer atau batu pualam

Merupakan batu kapur yang telah berubah bentuk dan rupanya. Banyak terdapat di Trenggalek, Jawa Timur, dan daerah Bayat (Jawa Tengah)

- Bauksit

Banyak terdapat di Pulau Bintan dan Riau.

- Timah

Daerah penghasil timah di Indonesia adalah Pulau Bangka, Belitung dan Singkep.

- Nikel

Terdapat di sekitar Danau Matana, Danau Towuti dan di Kolaka.

- Tembaga
Terdapat di Tirtomoyo, Wonogiri (Jawa Tengah), Muara Simpeng (Sulawesi) dan Tembagapura (Papua).
- Emas dan perak
Merupakan logam mulia. Terdapat di Tembagapura, Batu hijau, Tasikmalaya, Simau, Logos, Meulaboh.
- Belerang
Terdapat di kawasan Gunung Telaga Bodas (Garut) dan di kawah gunung berapi, seperti di Dieng (Jawa Tengah).
- Mangan
Terdapat di Kliripan (Yogyakarta), Pulau Doi (Halmahera) dan Karang nunggal.
- Fosfat
Terdapat di Cirebon, Gunung Ijen, dan Banyumas.
- Besi
Besi baja adalah besi yang kandungannya atau campuran karbonnya rendah.
- Mika
Terdapat di Pulau Peleng, Kepulauan Banggay di Maluku.
- Intan
Terdapat di Martapura (Kalimantan Selatan).

PILIHAN GANDA

1. Unsur klimatik yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna adalah...
 - a. Temperatur dan relief
 - b. Relief dan tanah
 - c. Tanah dan udara
 - d. Udara dan angin
 - e. Angin dan temperatur
2. Fauna yang terdapat di wilayah oriental dan Ethiopian adalah...
 - a. Cheetah
 - b. Simpanse
 - c. Badak
 - d. Jerapah
 - e. Zebra
3. Fauna Indonesia yang berada di daerah Asiatis adalah...
 - a. Anoa,tapir,harimau,gajah,dan beo
 - b. Anoa,tapir,harimau,gajah,dan bekantan
 - c. Harimau,gajah,bekantan,cendrawasih,dan tapir
 - d. Beo,bekantan,kuau,harimau,dan gajah
 - e. Beo,cendrawasih,bekantan,dan harimau
4. Jenis hewan seperti kelelawar penghisap darah, tapir, kera, dan beberapa jenis burung terdapat di wilayah Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan sebagian wilayah Meksiko. Jenis hewan tersebut termasuk di kawasan...
 - a. Australis
 - b. Palearktik
 - c. Neartik
 - d. Oriental
 - e. Neotropik
5. Banyaknya tumbuhan anggrek dan cendawan merupakan salah satu bukti dari kelompok hutan...
 - a. Musim
 - b. Hujan tropik
 - c. Conifer
 - d. Steppa
 - e. Desideus
6. Berikut ini hewan yang hidup didaerah tropis dengan pengaruh angin muson adalah...
 - a. Lembu, kerbau, dan kuda
 - b. Unta, kambing, dan keledai
 - c. Kuda, sapi, dan rusa
 - d. Beruang dan rusa
 - e. Biri-biri
7. Faktor pembatas persebaran tumbuhan tumbuhan di pegunungan tinggi adalah...
 - a. Sinar matahari
 - b. Hidrolik
 - c. Suhu udara
 - d. Biotik
 - e. edafik
8. Hutan mempunyai banyak fungsi diantaranya fungsi pedologis,yaitu...
 - a. Mencegah erosi
 - b. Membentuk humus tanah
 - c. Mengatur air tanah
 - d. Mencegah tanah longsor
 - e. Menyebabkan udara segar
9. Berikut ini yang termasuk fungsi hutan bakau kecuali...
 - a. Bentang alam penghambat abrasi
 - b. Memperluas daratan pantai
 - c. Lahan terbaik untuk budidaya perikanan
 - d. Sumber kayu dan pengatur suhu
 - e. Habitat biota air payau
10. Wilayah penyangga hutan (buffer zone) sangatlah penting bagi pelestarian hutan karena...

SOAL ULANGAN HARIAN GEOGRAFI

- a. Cagar alam dan suaka margasatwa
 - b. Wilayah rimba yang kaya SDA
 - c. Sumber plasma nutfah
 - d. Menopang aktivitas ekonomi penduduk
 - e. Sumber hidrologi dan klimatologi
11. Faktor iklim regional yang berinteraksi dengan faktor biotik membentuk suatu habitat dalam skala besar yang disebut...
- a. Ekosistem
 - b. Bioma
 - c. Lingkungan
 - d. Biotik
 - e. Habitat
12. Bioma pada permukaan bumi dengan tingkat penguapan sangat tinggi dan curah hujan rendah dan tidak teratur adalah...
- a. Tundra
 - b. Gurun
 - c. Sabana
 - d. Padang rumput
 - e. Hutan gugur
13. Menurut ketinggiannya maka bioma yang paling atas tempatnya adalah...
- a. Gurun
 - b. Stepa
 - c. Sabana
 - d. Hutan hujan tropis
 - e. Tundra
14. Daerah sabana di Indonesia dapat dijumpai pada wilayah...
- a. Papua
 - b. Jawa Barat
 - c. Kalimantan
 - d. Sumatera
 - e. Nusa Tenggara
15. Mengapa pohon jati dikenal sebagai tumbuhan khas daerah tropis?
- a. Merupakan tumbuhan asli daerah tropis
 - b. Dapat beradaptasi di daerah tropis
 - c. Banyak ditemukan di daerah tropis
 - d. Hanya dapat hidup di daerah tropis
 - e. Pernah dibudidayakan di daerah tropis
16. Penyebab hutan hujan tropis mempunyai peran penting sebagai penghasil oksigen dan pengendali iklim global adalah...
- a. Berbatang besar
 - b. Tumbuhan bertapis
 - c. Berdaun lebar
 - d. Kerapatan tinggi
 - e. Berdaun hijau
17. Di Pulau Jawa terdapat hutan dengan karakteristik pohon yang memiliki daun lebar, gugur daun pada musim kemarau dan memiliki akar yang dalam, termasuk jenis hutan...
- a. Mangrove
 - b. Sabana tropis
 - c. Musim tropis
 - d. Hujan tropis
 - e. Tundra
18. Faktor-faktor yang menjadi penghambat bagi penyebaran flora dan fauna antara lain berikut, kecuali...
- a. Organic
 - b. Biologis
 - c. Air
 - d. Iklim
 - e. Tanah
19. Perhatikan data berikut !
- 1) Iklim, tanah, dan relief
 - 2) Tanah, relief, dan fauna
 - 3) Manusia, tanah, dan iklim

SOAL ULANGAN HARIAN GEOGRAFI

- 4) Manusia, flora, dan fauna
- 5) Angin, temperatur, dan udara

Faktor-faktor biotik yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi adalah nomor...

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
20. Apa yang dimaksud dengan fungsi strategis hutan adalah berperan dalam...
- a. Sebagai tata air
 - b. Untuk kepentingan keindahan dan tempat rekreasi
 - c. Sumber bahan bakar
 - d. Untuk keperluan pertahanan dan perlindungan
 - e. Sebagai pengatur suhu udara
21. Program reboisasi di kawasan pegunungan kapur yang beriklim tropis sebaiknya dengan menanam tumbuhan...
- a. Meranti
 - b. Jati
 - c. Karet
 - d. Pinus
 - e. Kopi
22. Unsur yang dapat mempengaruhi persebaran flora dan fauna terdiri dari...
- a. Manusia dan hutan
 - b. Organisme dan relief
 - c. Alam dan hewan
 - d. Hewan dan hutan
 - e. Iklim dan tanah
23. Perubahan vegetasi dari Jawa Barat yang berupa hutan tropis sampai ke Nusa Tenggara yang berupa savanna disebabkan oleh...

- a. Tipe iklim Nusa Tenggara
 - b. Iklim tropis
 - c. Curah hujan makin ke timur semakin kecil
 - d. Nusa Tenggara terdiri dari pulau-pulau
 - e. Tanah di Nusa Tenggara tandus
24. Pembagian jenis dan persebaran flora di Indonesia menjadi tiga wilayah yaitu flora di dataran Sunda, di dataran Sahul, dan di dataran Peralihan adalah didasarkan faktor...
- a. Iklim
 - b. Geologi
 - c. Fisiografi
 - d. Ketinggian tempat
 - e. Relief
25. Salah satu pulau di Indonesia yang terletak diantara garis Weber dan Wallace adalah...
- a. Nias
 - b. Jawa
 - c. Bali
 - d. Sumatera
 - e. Sulawesi

ESSAY

1. Gambar dan jelaskan pembagian persebaran vegetasi menurut Junghuhn!
2. Gambarkan dan beri contoh pembagian kawasan fauna oleh Alfred Russel Wallace!
3. Carilah kasus kerusakan flora fauna, jelaskan dampak dan bagaimana solusinya!

LampiranDaftarNilai XI IPS 3
SMA NEGERI 4 MAGELANG

No	NIS	Nama	Nilai
1	5840	AhmadulMarzuki	7.2
2	5924	AlwinNadella	6
3	5950	AnisaNur Fatima	6.6
4	5952	AnnisaKurniaFajrin	6
5	5976	AnnisaMaulidyana	6.8
6	5895	Annisa Nabila Silmi	6
7	5977	ArgaDwiPrasetya	6
8	5872	AyudhitaChristianiMendrofa	5
9	5897	BayuKusumadewa	4.2
10	5843	Bernadetha April Carisa P	4.8
11	5955	DhimasManggalaningSejati	5.2
12	5980	DindaDwilnsani	5
13	5881	HizkiaYasarelaWijaya	4.6
14	5938	MardianaYudhaArnanda	5.6
15	5905	Muhammad Aditya Nurhuda	5
16	5991	Muhammad Derby Surya Alam	5.2
17	5883	Muhammad FarhanAulia Rahman	5.2
18	5797	Muhammad Thohir	6
19	6012	Naomi NirwasitaDewi	5.8
20	5964	PinaDheaTafana	7
21	5909	RestiaRizaErlida	6.4
22	5995	Reza Rizqia	5.8
23	5912	RisnoSetyoSaputro	5
24	5945	RizkyAnnafityaRahmadhani	4.8
25	5915	RobieAnanda	7
26	5916	RosianaGittiSafitri	6.2
27	5891	SiskaWulansari	5.6
28	5968	SitiNadhiroh	6.8
29	5969	Sonia OkkyAstiti	5.8
30	5864	TarunaYudhaKurniawan	6.6
31	6019	TitanialsyaniRamadhani	6.6
32	5998	Yogi SatriaNugraha	6.6
		Tertinggi	7.2
		Terendah	4,2
		Rata-rata	6



MATRIK PROGRAM KERJA PRAKTIK PELAKSANAAN LAPANGAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN2015

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : Sma Negeri 4 Magelang
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Panembahan Senopati 42-47 Magelang

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	6	2	7	7	4	26
	b. Menyusun Matrik PPL	4	1	1	1	1	8
2.	Administrasi Pembelajaran						
	a. Buku Induk, Buku Leger	-	-	-	-	-	
	b. Silabus, RPP	-	-	-	-	-	
	c. Media Pembelajaran	-	-	-	-	-	
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	4	4	4	4		16
	2) Mengumpulkan materi	6	6	6	6		24
	3) Membuat RPP	8	8	8	8		32
	4) Menyiapkan/membuat media	6	6	6	6		24
	5) Menyusun materi	6	6	6	6		24
	b. Mengajar terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	8	2	8	8	-	16
	2) Penilaian dan evaluasi	2	2	2	2	-	8
4.	Pembelajaran Kegiatan Non Mengajar						
	1. Ekstrakurikuler						
	a. Bola Basket						

	1) Persiapan	-	-	-	1	1	2
	2) Praktik Basket	-	-	-	1	1	2
	b. Badminton						
	1) Persiapan	-	-	-	2	-	2
	2) Praktik Badminton	-	-	-	3	-	3
	2. Bertugas di Perpustakaan	3	3	1	1	1	9
	3. Bertugas di Ruang Piket	3	3	2	2	2	12
	4. Bertugas di TU	2	1	1	1	1	6
	5. Menjaga Base Camp	2	1	1	1	1	6
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	-	-	1	1	1	3
	b. Upacara Bendera 17 Agustus (HUT RI)	-	1	-	-	-	1
	c. Upacara Hari Pramuka	1	-	-	-	-	1
	d. Kerja Bakti	1	-	-	1	-	2
	e. Senam Sehat	-	-	1	-	1	2
	f. Shalat Dhuhur berjamaah	1	1	1	1	1	5
6.	Kegiatan Insidental (kelompok)						
	a. Takziah	-	-	-	1	-	1
	b. Rapat persiapan perpisahan			1	1	1	1
	c. Koordinasi dengan Waka Kurikulum	1		1		1	3
7.	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Mencari data profil sekolah				1		1
	b. Membuat laporan				8	8	16
	c. Mengajukan tanda tangan					1	1
	Total						269

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd.

Nurhadi, M.Si.

Muhammad Syaiful Ardans

NIP. 19620306 198903 1 006

NIP. 19571108 198203 1 002

NIM. 12405241054



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA 4 Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Panembahan Senopati No. 42-47 Magelang
GURU PEMBIMBING : Theresia Indra Hastuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Muhammad Syaiful Ardans
NO. MAHASISWA : 12405241054
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi/Pendidikan Geografi
DOSEN PEMBIMBING : Nurhadi, M.Si.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	
1	Senin 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Rapat pembuatan jadwal piketPerkenalan di kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none">Terbentuk jadwal piketDapat mengenal beberapa siswa	-	
2	Selasa 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kerusakan floradan fauna di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4Berjaga di Perpustakaan	Materi mengenai kerusakan floradan fauna dapat terselesaikan	-	
3	Rabu 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Mengajar Antroposfer di kelas XI IPS 4Berjaga di ruang TU dan Lobby	Materi mengenai Antroposfer tentang Komposisi dan Dependency Ratio	Masih belum terlalu mengetahui tugas di bagian TU dan Lobby	Bertanya
4	Kamis 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Bertugas di ruang piket	Terdapat beberapa anak yang meminta izin meninggalkan sekolah	Masih belum terlalu mengetahui tugas di ruang piket	Bertanya temandar
5	Jum'at 14 Agustus	<ul style="list-style-type: none">Upacara bendera hari PramukaBertugas monitoring kelas	<ul style="list-style-type: none">Diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL UNY, Untidar, dan Unnes	-	

	2015		<ul style="list-style-type: none"> • Terdapatbeberapakelas yang kosongkemudianditindaklanjtidenganmencarikan guru mapel yang bersangkutan. 		
6	Sabtu 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • MengajarAntroposfer di kelas XI IPS 3 • Evaluasi mengajar mingguan oleh guru pembimbing • Berjaga di Base Camp PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • MaterimengenaiAntroposfertentangKomposisidan Dependency Ratio • Bimbinganmengenaiadatiknyakesulitanmengajar • Base camp amandanbersih 	-	
7	Minggu 16 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari materi pembelajaran • Membuat RPP • Membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Materiberasaldari internet, bukupegangansiswadan literature kuliah • Media menggunakan Microsoft Power Point 	Sulitnyakoneksi internet dirumah	Mencariv internet y
8	Senin 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara hari Kemerdekaan • Berjaga di Base Camp PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Diikutiolehseluruhsiswa, guru danmahasiswa PPL UNY, Untidar, Unnes 	-	
9	Selasa 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Berjaga di Perpustakaan 	Mengisibukuinduksiswa	Kesulitanmengisibukuinduksiswa	Bertanya dantemar sudahme
10	Rabu 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas di ruang TU dan Lobby 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapatbeberapa file kesiswaan yang perluuntukdicatat 	-	
11	Kamis 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas di ruang piket 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapatbeberapakelas yang adaturgaseleh guru yang tidakdapatadirmengisi 	-	
12	Jum'at 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas monitoring kelas 	Terdapatbeberapakelas yang kosongkemudianditindaklanjtidenganmencarikan guru mapel yang bersangkutan	-	

13	Sabtu 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Biosfer di Kelas XI IPS 3 • Evaluasi mengajar mingguan oleh guru pembimbing • Berjaga di Base Camp PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan dapat dilakukan dan mendapatkan hasil nilai siswa • Evaluasi mengenai progress mengajar dari tiap mahasiswa bimbingan. • Base camp amandan bersih 	-	
14	Minggu 23 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari materi pembelajaran • Membuat RPP • Membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi berasal dari internet, buku pegangan siswa dan literature kuliah • Media menggunakan Microsoft Power Point 	-	
15	Senin 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Bendera Hari Senin • Mengajar Antroposfer di kelas XI IPS 4 • Berjaga di Base Camp PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Antroposfer mengenai Pertumbuhan Penduduk • Diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL UNY, Untidar, Unnes 	-	
16	Selasa 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Berjaga di Perpustakaan • Mengajar Antroposfer di kelas XI IPS 4 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisit tentang peminjaman buku-buku di perpustakaan • Materi Antroposfer mengenai Pertumbuhan Penduduk 	-	
17	Rabu 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga di ruang TU dan Lobby • Mengajar Antroposfer di kelas XI IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa berkas yang harus diisi • Materi Antroposfer mengenai Pertumbuhan Penduduk 	-	
18	Kamis 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas di ruang piket 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa kelas yang adu tugas oleh guru karena tidak dapat mengisi jam pelajaran 	-	
19	Jum'at 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas monitoring kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa kelas yang kosong kemudian ditindaklanjuti dengan mencari guru mapel yang bersangkutan 	-	
20	Sabtu 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi mengajar mingguan oleh guru pembimbing • Mengajar Antroposfer di kelas XI 	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan berkaitan dengan progress mengajar mahasiswa praktikan • Materi Antroposfer mengenai Pertumbuhan Penduduk 	-	

		<p>IPS 3</p> <ul style="list-style-type: none"> Berjaga di Base Camp 			
21	Minggu 30 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi pembelajaran Membuat RPP Membuat media pembelajaran 	<p>Materi berasal dari internet, buku pegangan siswa dan literature kuliah</p> <p>Media menggunakan Microsoft Power Point</p>	-	
22	Senin 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Upacara Bendera Hari Senin Berjaga di Base Camp PPL Mengajar Antroposfer di kelas XI IPS 4 	<ul style="list-style-type: none"> Diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL UNY, Untidar, Unnes. Perpustakaan rapi Materi Antroposfer mengenai Persebaran dan Kepadatan serta Kebijakan 	-	
23	Selasa 01 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Berjaga di Perpustakaan Mengajar Sumber Daya Alam di XI IPS 4 	<ul style="list-style-type: none"> Pengisian buku peminjaman buku-buku perpustakaan Materi pembelajarannya yaitu mengenai klasifikasi SDA 	-	
24	Rabu 02 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Berjaga di ruang TU dan Lobby Mengajar Antroposfer di kelas XI IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat beberapa berkas yang harus diisi Materi Antroposfer mengenai Persebaran dan Kepadatan serta Kebijakan 	-	
25	Kamis 03 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas di ruang piket 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat beberapa anak yang ijin untuk meninggalkan sekolah 	-	
26	Jum'at 04 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas monitoring kelas 	<p>Terdapat beberapa kelas yang kosong kemudiannya ditindaklanjuti dengan mencari guru mapel yang bersangkutan</p>	-	
27	Sabtu	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi mengajar mingguan oleh 	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan mengenai laporan PPL 	-	

	05 September 2015	<p>guru pembimbing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajar Sumber Daya Alam di kelas XI IPS 3 • Berjaga di Base Camp PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran mengenai klasifikasi SDA • Base camp amandan bersih 		
28	Minggu 06 September 2015	Mulai membuat laporan	Mengumpulkan dan merekap berbagai data yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan	-	
29	Senin 07 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Bendera Hari Senin • Berjaga di Base Camp PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL UNY, Untidar, Unnes. 	-	
30	Selasa 08 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Berjaga di perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisibuku peminjaman buku perpustakaan 	-	
31	Rabu 09 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Berjaga di ruang TU dan Lobby • Rapat koordinasi persiapan penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa berkas yang perlu di isi • Koordinasi dengan Wakil Kurikulum bapak Drs. Jarod Mardani 	-	
32	Kamis 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas di ruang piket • Rapat koordinasi penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa kelas yang kosong pada jam tertentu, kemudian ditindaklanjuti dengan mengisinya • Rapat dengan anggota PPL UNY SMA N 4 Magelang 	-	
33	Jum'at 11 September	<ul style="list-style-type: none"> • Berjaga Monitoring kelas • Persiapan penarikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa kelas yang kosong kemudian ditindaklanjuti dengan mencari guru mapel yang bersangkutan 	-	

	2015		<ul style="list-style-type: none"> Persiapansepertimengambilplakatkenang-kenangan, membelibunga, bibitpohondankonsumsi 		
34	Sabtu 12 September 2015	Penarikan	Penarikandilaksanakan di ruang BK padapukul 09.00 dengandihadiriKepalaSekolah, Wakakurikulum, guru pamong, perwakilanmahasiswa PPL UnnesdanUntidar, sertaseluruhmahasiswa PPL UNY SMA N 4 Magelang.	-	

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sukardiono M.Si.

NIP. 19660216 199412 1 001

Theresia Indra Hastuti, S.Pd

NIP. 19721004 200501 2 009

Muhammad Syaiful Ardans

NIM. 12405241055



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03
Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : Sma Negeri 4 Magelang

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Jalan Panembahan Senopati 42 - 47 Magelang

NO	NAMA KEGIATAN	HASIL KUANTITATIF/KUALITATIF	SERAPAN DANA DALAM RUPIAH				JUMLAH
			SEKOLAH / LEMBAGA	MAHASISWA	PEMDA/ KABUPATEN	SPONSOR/LEMBAGA LAINNYA	
1	Pembelian Tanaman Untuk Sekolah Sebagai Kenang-kenangan	-	-	115.000	-	-	115.000
2	Pembelian Bunga Mawar	-	-	40.000	-	-	90.000

3	Snack	-	-	108.500	-	-	108.500
4	Plakat	-	-	75.000	-	-	75.000
5	Print	-	-	9000	-	-	9000
6	NasiKuning	-		160.000			160.000
TOTAL							557.500

Magelang, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Dra. Sri Sugiarningsih, M.Pd
NIP. 19600510 198703 2 003

Dr. Sukardiono, M.Si
NIP. 19660216 199412 1 001

Hendra Oktavianta
12302241015

FOTO KEGIATAN

A. Mengajar



B. TU dan Lobby

C. RuangPiket



D. Perpustakaan



E. Basecamp



F. Ekstrakurikuler
BASKET



BADMINTON

